

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
KEPUASAN ORANG TUA SISWA
DI SDN 5 PAREPARE**



OLEH:

**MUTMAINNAH ABDULLAH
NIM:19.1900.069**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
KEPUASAN ORANG TUA SISWA
DI SDN 5 PAREPARE**



OLEH:

**MUTMAINNAH ABDULLAH
NIM :19.1900.069**

Sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di SDN 5 Parepare

Nama Mahasiswa : Mutmainnah Abdullah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1900.069

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah NO.1894 TAHUN 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

NIP : 196203081992031001

Pembimbing Pendamping : Hasmiah Herawaty, M.Pd.

NIDN : 2006067402



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di SDN 5 Parepare
Nama Mahasiswa : Mutmainnah Abdullah
NIM : 19.1900.069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji : B.5038/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023
Tanggal Kelulusan : 1 Desember 2023

Disahkan Oleh:

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Ketua)

Hasmiah Herawaty, M.Pd. (Sekretaris)

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (Anggota)

Muhammad Alwi, M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat rahmat, hidayah dan taufik-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdullah dan Alm, Ibunda Kartini dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis banyak bimbingan dan bantuan dari Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. selaku pembimbing utama dan Ibu Hasmiah Herawati, M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis, memberikan saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani Yunus, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Abd Halik, M.Pd.I. selaku ketua Prodi yang telah banyak memberikan masukan-masukan selama masa perkuliahan
4. Bapak Dr. Abd Halik, M.Pd.I. selaku Dosen penguji pertama dan Bapak Muhammad Alwi, M.Pd. selaku Dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah yang telah begitu banyak membantu.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah SD Negeri 5 Parepare, para guru serta adik-adik siswa kelas V dan kelas VI yang telah memberi izin dan bersedia membantu serta melayani penulis dalam pengumpulan data penelitian
8. terima kasih untuk teman-teman saya, Nurfitriani, Reski, Indah, yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada penulis dari awal menempuh Pendidikan sampai penyelesaian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini

Parepare, 4 Oktober 2023
19 Rabiul Awal 1445 H

Penulis,



Mutmainnah Abdullah
19.1900.069

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

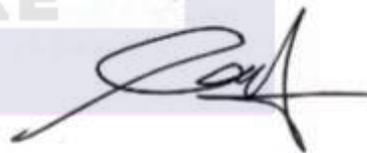
Nama : Mutmainnah Abdullah
NIM : 19.1900.069
Tempat / Tgl.Lahir : Jakarta Timur,14 April 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 4 Oktober 2023

19 Rabiul Awal 1445 H

PAREPARE Penulis,



Mutmainnah Abdullah

19.1900.069

ABSTRAK

Mutmainnah Abdullah, 2023. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 PAREPARE* (dibimbing oleh, Amiruddin Mustam dan Hamiah Herawaty).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan adalah suatu platform atau sistem yang dirancang khusus untuk mendukung pengelolaan dan administrasi pendidikan di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SDN 5 Parepare, 2) fasilitas informasi apa saja yang tersedia dalam layanan sistem informasi manajemen di SDN 5 Parepare dan 3) kendala penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di SDN 5 Parepare.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan, dan penafsiran dokumen. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dimana pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan SIM di SDN 5 Parepare memberikan kemudahan dalam memfasilitasi komunikasi dengan orangtua siswa. Pelayanan SIM relatif sederhana dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp grup POS, meskipun sebelumnya telah menggunakan aplikasi yg lebih komplit dan dikendalikan langsung operator sekolah. Perubahan kebijakan, sehingga saat ini layanan SIM dikontrol guru kelas masing-masing yang langsung terkoneksi ke orang tua siswa tentang hal yang berkaitan dengan aktivitas perkembangan belajar dan prestasi siswa (2) Adapun fasilitas yang tersedia dalam POS yakni memberikan fasilitas informasi yang penting untuk sekolah, guru, staf sekolah, terlebih kepada orangtua siswa tentang Informasi yang real-time mengenai hasil ujian, nilai, absensi, dan laporan perkembangan siswa sangat membantu pemantauan perkembangan siswa. Kemampuan pengiriman pemberitahuan dan pengumuman langsung memudahkan komunikasi antara sekolah dan orangtua. Selain itu, SIM Pendidikan juga memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memerlukan dukungan tambahan. (3) Beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare adalah: Kendala akses internet dan kesulitan mengakses platform ini bagi beberapa orangtua, beberapa orangtua tidak terbiasa dengan teknologi atau merasa bingung dalam menggunakannya dan ada orangtua yang lebih suka komunikasi tatap muka daripada melalui platform online.

Kata Kunci: Penerapan sistem informasi dan kepuasan orang tua

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Konsep.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	37

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Jenis Dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. HASIL PENELITIAN	46
B. PEMBAHASAN	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah dan Guru	XX
BIODATA PENULIS	XXII

DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian	9



DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halama
2.1	Kerangka fikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Lampiran-Lampiran	Halaman
1	Surat penetapan pembimbing	VI
2	Instrument penelitian	VII
3	Gambaran umum penelitian	IX
4	Surat rekomendasi penelitian	XIII
5	Surat keterangan penelitian	XV
6	Dokumentasi	XVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan untuk selalu dapat memperoleh informasi paling akurat dan terkini yang dapat menggunakan teknologi informasi, khususnya internet.

Sistem informasi juga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas di era globalisasi yang meliputi pemanfaatan berbagai aspek kehidupan yakni, dalam meningkatkan tingkat keaktifan pelajar dalam sistem pendidikan yang dipantau oleh orang tua melalui sistem informasi manajemen pendidikan yang diterapkan oleh pihak sekolah.

Pada umumnya, sistem informasi manajemen menggambarkan suatu sistem untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan dalam suatu organisasi. Pemanfaatan yang dimaksud adalah mampu menjadi penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut.¹

Pengelolaan sistem informasi manajemen yang baik, dalam lembaga pendidikan menjadi suatu hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah

¹ Siagian Sondang P. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara. 2002 h.5

satu hal penting yang dapat mempertahankan bahwa mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat.

Setiap lembaga profit maupun nonprofit membutuhkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan aktifitas yang berbasis pada data. Dalam lembaga pendidikan sistem informasi manajemen akan sangat membantu mempermudah penerapan informasi data yang ditujukan untuk kebutuhan internal maupun eksternal.²

Lingkungan internal maupun eksternal menjadi aspek penting dalam penerapan sistem informasi manajemen dikarenakan lingkungan tersebut selalu berkembang dan bersifat dinamis. Pihak manajemen sekolah dalam penerapan sistem informasi manajemen dituntut memiliki kemampuan manajerial untuk mengintegrasikan dan mengembangkan sistem informasi manajemen sebagai elemen yang relevan kedalam situasi lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Informasi dibutuhkan untuk memberikan nilai tambah bagi pemakai untuk perencanaan, kordinasi, dan pengambilan keputusan. Hal tersebut menggambarkan bahwa informasi yang diberikan harus mampu mengurangi ketidak pastian, namun dapat menggambarkan berbagai peluang dan dapat mengevaluasi hasil.

Dalam menjalankan tugasnya pihak manajemen sekolah akan dihadapkan pada terbatasnya waktu, resiko yang mungkin mengancam stabilitas lembaga pendidikan

² Honkis, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan. (Vol. XXIV No. 2, Jurnal Administrasi Pendidikan. 2017) h. 10

dan keputusan yang diambil harus dikomunikasikan pada pihak pelaksana (petugas operasional), seperti pendidik dan tenaga pendidik.

Lembaga pendidikan sebagai penyedia informasi dan dibentuk untuk terus berbenah guna memenuhi kebutuhan tersebut, pihak user akan menjadi pihak yang memberikan kesempatan atau hambatan bagi pertumbuhan lembaga pendidikan.

Untuk menghadapi hambatan maupun tantangan lingkungan dan kemampuan dalam membuat keputusan, pihak manajemen pendidikan memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.³

Adanya sistem informasi manajemen pendidikan, organisasi pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut: pertama, tersediaanya pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh *stakeholder* yang bergabung di bidang pendidikan.

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunanya, baik internal maupun eksternal. Dalam Harsono, mengemukakan ada tiga sasaran utama yang ingin dicapai organisasi dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah: (1) Menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian, (2) Menyediakan informasi yang

³ Yakub dan Vico Hisbanarto, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, 65.

menunjang pengambilan keputusan pihak internal, dan (3) Menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan organisasi.⁴

Adanya kondisi yang demikian ini, maka kajian terhadap Al Qur'an seharusnya juga bersifat dinamis sehingga tetap bersifat responsible terhadap realitas yang dinamis tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Tuhan sendiri melalui beberapa ayatnya menganjurkan bahwa hendaknya manusia tidak bersikap menutup diri terhadap dinamika yang terjadi di realitas. Berikut ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sistem informasi adalah Q.S Al-araf:52.

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (٥٢)

Terjemahnya:

“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat orang-orang yang beriman” (Q.s Al-araf:52).

Sebagaimana dari ayat yang telah disebutkan di atas, kalimat yang menyatakan bahwa “kami telah mendatangkan kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar-dasar ilmu pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”, dapat diinterpretasikan bahwa cara menggali keilmuan atau rahmat yang berguna di dalam kehidupan kita sehari-hari. dalam perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan.

Integrasi sistem informasi ke dalam pengelolaan sekolah harus disadari sejak awal untuk menghindari resistensi oleh sistem sosial yang sudah ada sebelumnya, masalah ini banyak ditemui pada implementasi sistem manajemen informasi di sekolah yang sudah berdiri lebih awal. Dimana pada tahap awal implementasi sistem

⁴ Viedy Dimas Aditya, Sumadi dan Irawan Suntoro, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan”, jurnal Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, Vol. 1 No. 2, 2013, 86.

informasi, sebuah organisasi memiliki waktu yang sempit untuk beradaptasi ke dalam organisasi, sebelum organisasi tersebut menyesuaikan diri dengan sistem tersebut. Kegagalan untuk melakukan implementasi secara keseluruhan pada tahap awal akan membatasi bagaimana organisasi tersebut akan menggunakan sistem tersebut ke depannya⁵. Dimana hasil observasi tentang yang ada terdapat pada sdn 5 parepare yaitu adanya partisipasi siswa, keterlibatan guru, efektivitas materi pembelajaran, interaksi sosial, penerapan keterampilan praktis, respon emosional siswa, penggunaan sumber daya dan evaluasi hasil belajar. Sehingga dapat mengambil pembahasan yang akan di bahas.

Dari latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai “Penerapan Sisten Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di SDN 5 Parepare .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah penelitian dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan Di SDN 5 Parepare?
2. Fasilitas informasi apa saja yang tersedia dalam layanan sistem informasi manajemen di SDN 5 Parepare?
3. Apa saja kendala penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kepuasan oarang tua siswa di SDN 5 Parepare?

⁵ Bambang Hartono, Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, (PT Rineka Cipta, Jakarta: 2013), 114. 9 Boy S. Sabarguna dan Sulanto Saleh Danu, Sistem Informasi Manajemen Obat, (Sagung Seto, Jakarta: 2008)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Di Atas, Maka Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Hal-Hal Berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SDN 5 Parepare.
2. Untuk menjelaskan fasilitas informasi apa saja yang tersedia dalam layanan sistem informasi manajemen di SDN 5 Parepare
3. Untuk menjelaskan apa saja kendala penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di SDN 5 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Secara Teoritis Penelitian Yang Dilakukan Diharapkan Dapat Menambah Pengetahuan Dan Memberikan Informasi Tentang Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare.
2. Secara Praktis Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Referensi Tambahan Bagi Sekolah Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sehingga Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan objek dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah mahasiswa berupa (skripsi dan jurnal) yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yang membahas tentang sistem manajemen pendidikan terhadap tingkat kepuasan orang tua siswa . Di antaranya yaitu:

Pada sebuah jurnal penelitian Dina Umami Magfiroh, skripsi pada program studi manajemen pendidikan islam, universitas islam negeri sunan ampel surabaya dengan judul, *penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di sekolah menengah atas al-islam krian*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Dengan adanya sistem informasi manajemen ini, SMA Al-Islam krian mendapatkan citra yang baik di mata orang tua dan masyarakat karena telah memberikan pelayanan yang baik. Sehingga dalam pelayanan ini dapat membuat orang tua lebih percaya dengan SMA Al-Islam Krian dan orang tua bisa menarik konsumen untuk menyekolahkan anaknya di SMA Al-Islam Krian.⁶

Hasil penelitian Abdullah, pada program studi magister manajemen pendidikan islam program pascasarjana, institut ptiq, Jakarta. Dengan judul *pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan dan kompetensi sosial guru terhadap kepuasan orang tua peserta didik sd islam al azhar 2 pasar minggu* Kesimpulan dari penelitian

⁶ Dina umami maghfiro, penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di sekolah menengah atas al-islam krian. Surabaya 2019

ini adalah Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen pendidikan dengan kepuasan orang tua SD Al Azhar 2 Pasar Minggu.⁷

Hasil penelitian Fifi Fitriyah, pada skripsi program studi manajemen pendidikan islam, universitas islam negeri sunan ampel surabaya dengan judul, *penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pelayanan sekolah terhadap masyarakat* Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pelayanan sekolah kepada masyarakat telah terlaksana dengan efektif, walau masih ada juga kekurangan didalamnya menghasilkan jawaban dengan kategori baik⁸

Penelitian Rina Afilia yang berjudul “Tingkat Kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapot Online di SD Islam Maryam Surabaya” tahun 2016. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tingkat kepuasan orang tua dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dua, beliau meneliti tentang sistem informasi manajemen raport online sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis offline⁹

Penelitian Ristanti Sinen yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar”. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang sistem informasi manajemen pendidikan, serta menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dua

⁷ Abdullah, pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan dan kompetensi sosial guru terhadap kepuasan orang tua peserta didik sd islam al azhar 2 pasar minggu, jakarta 2020.

⁸ Fifi Fitriyah, penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pelayanan sekolah terhadap masyarakat, jakarta 2011

⁹ Rina Afilia, Tingkat Kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapot Online di SD Islam Maryam Surabaya” tahun 2016.

yaitu proses pembelajaran, sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang tingkat kepuasan orang tua.¹⁰

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Al-Islam Krian.	Persamaan Dengan Penelitian Dina Umami Magfiroh Di , Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Adalah Sama – Sama Mengkaji Tentang Sistem Informasi Manejemen Pendidikan	Penelitian Terdahulu Lebih Mengkaji Tentang Sistem Informasi Manejemen Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Negeri Sedangkan Penelitian Ini Akan membahas System Informasi Manejemen Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar
2	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik Sd Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu	Persamaan Dengan Penelitian Abdullah Pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam	Penelitian Terdahulu Juga Mengkaji Tentang Kompetensi kepuasan orang tua. Sedangkan Penelitian Ini Akan Lebih Fokus Pada Sistem Manejemen

¹⁰ Ristanti Sinen “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar” tahun 2017.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Program Pascasarjana, Institut Ptiq, Jakarta Adalah Sama – Sama Mengkaji System Manejemen Pendidikan	Pendidikan Terhadap kepuasan orang tua.
3	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat	Persamaan Dengan Penelitian Fifi Fitriyah Pada Program Studi Manejemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya Adalah Sama – Sama Mengkaji System Manejemen Pendidikan	Penelitian Terdahulu Lebih Mengkaji Tentang Peningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat, Sedangkan Penelitian Ini Akan Lebih Fokus Pada Tingkat Kepuasan Orang Tua Siswa

B. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Secara umum, Sistem Informasi Manajemen mengandung arti sekumpulan orang, seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan pada waktunya secara efisien. Didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna baik pada saat itu maupun di masa mendatang, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia guna mencapai tujuan (Yeniretnowati, “Sistem Informasi Manajemen” Kombinasi dari istilah sistem, informasi, dan manajemen menjadi kata-kata baru yaitu “Sistem Informasi Manajemen (SIM)”. Berikut ini adalah pengertian sistem informasi manajemen menurut beberapa ahli Eti Rochaety et.al.

Menurut Gordon B. Davis Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi¹¹.

¹¹ Davis, Gordon B. 2002. Sistem Informasi Manajemen, Edisi ke 2. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo

James. A.F. Stoner sistem informasi manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses 10 pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi oprasi sebuah organisasi yang lebih efektif. ¹²Sistem Informasi Manajemen pendidikan (SIM) mempunyai karakteristik, yaitu:

- 1). Dalam organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola SIM pendidikan
- 2). SIM merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian di dalam bagian dalam organisasi yang terpusat di bagian SIM pendidikan
- 3). SIM merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian Sistem Informasi Manajemen.

Sistem informasi manajemen bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia). Jadi, dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disahkan bila diperlukan untuk memberikan data kepada manajemen untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan.

¹² A.F Stoner, James dan Edward Freeman (eds), Manajemen Jilid I, terj. Alexander Sindoro, Jakarta: PT Prahallindo, 2010

Meskipun banyak inovasi menyebabkan techno stress, sistem informasi manajemen merupakan komponen paling penting dalam kehidupan pribadi dan professional, teknologi terlibat di dalam setiap aspek kehidupan Masyarakat.¹³

Kehadiran sistem informasi manajemen dapat menyajikan informasi bagi pengguna pendidikan secara teratur. Proses penyajian informasi pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data atau informasi. Data atau informasi yang disampaikan kepada pengambil keputusan perlu dikelola secara baik dan efektif. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua, dan masyarakat). Sistem informasi manajemen sebagai pendukung organisasi pendidikan harus mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.¹⁴

Sistem informasi manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi segenap aspek kebutuhan pelanggan. Layanan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan landasan faktor materil melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna. Tujuan dari layanan adalah untuk memberikan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian kepuasan pengguna, dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dan melakukan perbaikan dengan cara terus menerus atas layanan yang diberikan. Layanan terbaik (*excellence service*)

¹³ Elsevier, Ltd. An enriched decision-making satisfaction model for student information management systems. Turkey 29 Agustus 2023, h3

¹⁴ Eti Rochaety, *et al.*, eds., Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.13

informasi pendidikan tidak hanya diberikan kepada peserta didik dan orang tua, tetapi juga diberikan kepada para pendidik dan pegawai.¹⁵

Beberapa faktor penentu penting dari perilaku penyelesaian masalah yang melibatkan guru ketika mereka diharuskan menggunakan sistem informasi yang tidak cukup mendukung kebutuhan mereka. yang mungkin membatasi cara guru melakukan tugas mereka¹⁶.

Sistem informasi manajemen tergambar sebagai suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi. Pemanfaatan data disini dapat berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut.¹⁷

Sistem informasi memadukan antara manusia dengan perangkat lainnya. Perpaduan ini menghasilkan informasi yang mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi¹⁸.

Sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur, sehingga bermanfaat untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatannya. Proses penyajian informasi dalam manajemen pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, sampai informasi diterima oleh

¹⁵ Yakub dan Vico Hisbanarto, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.85-86

¹⁶ Mihaela, Muntean. Elsevier Ltd. Working around inadequate information systems in the workplace: An empirical study in Romania. lisensi CC BY-NC-ND, 12 Januari 2022.h 11

¹⁷ Wahyudi Rahmadian. Pengaruh Pemberdayaan dan Sistem Informasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Tengah. e-Jurnal Katalogis, 2019.

¹⁸ Eti Roehaety, Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017)

pembuat keputusan. Kriteria sistem informasi manajemen yang efektif adalah dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan bagi manajemen.

- a) Tepat waktu, yaitu informasi datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
- b) Relevan, berarti informasi mempunyai manfaat untuk pemakaiannya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda-beda.
- c) Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merusak informasi¹⁹

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan diperlukan keseimbangan antara sumber daya yang tersedia. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan juga membutuhkan persiapan yang sangat matang, sehingga harapan untuk mengaplikasikan dapat terwujud sesuai dengan perkembangan di dunia Pendidikan.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, mengakibatkan perubahan-perubahan dalam hidup terjadi sangat cepat terutama dalam bidang informasi. Sebagian besar informasi, semua aspek dan kegiatan yang telah terhimpun, terolah, tersimpan dan tersebar dengan cepat. Informasi tersebut kapan saja dengan mudah kita akses, dibaca dan di saksikan terutama melalui internet, media cetak dan televisi.

¹⁹ Ety Rochaety, *et al.*, eds., Sistem Informasi Manajemen (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h.6

b. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Ada beberapa persyaratan agar informasi yang dibutuhkan itu dapat berfungsi, bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan pengguna lainnya, yaitu: Uniformity, lengkap, jelas dan tepat waktu (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia). Fungsi penting yang dibentuk Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah organisasi antara lain (Death, “Fungsi Penting Sistem Informasi Akuntansi (SIA)”):

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- 3) Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Dengan demikian jelas bahwa SIM yang efektif dapat memperlancar manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi. Sistem Informasi Manajemen yang efektif yaitu Sistem Informasi Manajemen yang dapat berfungsi dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang lebih baik. Hal tersebut dapat tercapai dengan disediakannya informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam jumlah, kualitas, waktu, maupun biaya, selain biayanya mahal, juga tidak berguna.

Beberapa kegunaan atau fungsi sistem informasi manajemen, antara lain:

- (a) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi
- (b) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis

- (c) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif
- (d) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan ketrampilan pendukung sistem informasi
- (e) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi
- (f) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi dari sistem informasi dan teknologi
- (g) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem
- (h) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau layanan
- (i) Sistem informasi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan
- (j) Sistem informasi manajemen berdasarkan aktivitas atau kegiatan manajemen
- (k) Sistem informasi untuk pengendalian operasional
- (l) Sistem informasi untuk pengendalian manajemen
- (m) Sistem informasi untuk pengendalian strategis
- (n) Sistem informasi manajemen berdasarkan fungsi organisasi.²⁰

c. Peran Sistem Informasi Manajemen

Adapun peran sistem informasi manajemen, yaitu meningkatkan efisiensi operasional investasi dalam teknologi sistem informasi dapat menolong operasi di bidang Pendidikan menjadi efisien. efisiensi operasional membuat sekolah dapat menjalankan sistem informasi manajemen pendidikan. Berikut peran sistem informasi manajemen Pendidikan;

²⁰ Ety Rochaety, *et al.*, eds., Sistem Informasi Manajemen (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h.9-12

- 1) Membangun Sumber Informasi Strategis
- 2) Menyediakan informasi data
- 3) memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan, perencanaan, dan pengawasan

Teknologi sistem informasi membuat sekolah mampu untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis. Hal ini berarti memperoleh perangkat keras dan perangkat lunak, mengembangkan jaringan telekomunikasi, menyewa spesialis sistem informasi, dan melatih end users²¹

d. Bidang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian dan memiliki tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pemroses data, dan pemrogram data. Dalam setiap bagiannya terdapat koordinator yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah.

1) Bagian Pengumpulan Data

Bertugas mengumpulkan data yang bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal, data yang berasal dari luar organisasi namun masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi. Personalia yang bertugas pada pengumpulan data dapat diambilkan dari seluruh unit kerja dalam organisasi yaitu, wakil kepala sekolah sehingga setiap unit kerja memiliki wakil-wakil menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi.

²¹ Rusdiana dan Much. Irfan, Ibid

2) Bidang Penyimpanan Data

Yang bertugas menyimpan data, penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik berupa data bahan mentah maupun data yang sudah diolah, maka dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepalah sekolah maupun wakilnya).

3) Bagian Pengolah Data

Bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah kedalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pada pemrosesan data biasanya dilakukan secara manual maupun dengan bantuan komputer. Bagian pemrosesan data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen. Karena kebutuhan setiap manajer (kepala sekolah dan wakilnya) berbeda, maka kebutuhan setiap manajer pun berbeda.

4) Bagian Program Data

Apabila sistem informasi manajemen sudah memiliki perangkat komputer, maka bagian pemrogram data tersebut programmers, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat computer karena komputer memiliki Bahasa tersendiri, maka tugas programmer adalah membahsakan data-data yang dihimpun sesuai dengan Bahasa komputer.

Badan personalia dalam menjalankan sistem informasi manajemen terdiri dari seorang koordinator yang dipimpin oleh kepala sekolah, pengumpul data (guru),

teknisi (programmer). Semuanya bertugas sesuai rencana dan prosedur pelaksanaan pada sistem informasi manajemen²²

e. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan antara lain:

- 1) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar, menengah, atau yang setara dengannya.
- 2) Pertanggung jawaban public yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
- 3) Memberi sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di provinsi atau kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha dibidang pendidikan.
- 4) Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
- 5) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.²³

Maksud dilaksanakannya sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

²² Ristanti Sinen dan La Ode Ismail, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar. Jurnal Idaarah. Vol. I No. 2, Desember 2017, 106

²³ Made Pidarta, Manajemen Pendidikan Indonesia (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h.157

f. Jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Ada tiga jenis sistem yang ditawarkan bagi lembaga pendidikan untuk penerapan sistem informasi manajemen yaitu sebagai berikut:

- 1) Intranet, jaringan internal lembaga pendidikan yang menghubungkan kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah secara geografis, lokasi maupun regional.
- 2) Internet, jaringan komputer publik yang digunakan sebagai penghubung lembaga pendidikan dengan para pengguna program pendidikan atau calon siswa.
- 3) Ekstranet, jaringan yang dibangun sebagai alat komunikasi antar lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, seperti departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.²⁴

g. Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Komponen sistem informasi manajemen terdiri dari:

- 1) Perangkat keras Yang terdiri dari unit komputer, unit pencetak, unit scan, unit modem, unit wifi, unit router, unit hub atau switch hub.
- 2) Perangkat lunak
 - a) Sistem perangkat lunak umum, sistem operasional dan sistem manajemen data
 - b) Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan sistem pendukung keputusan
 - c) Aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari program yang khusus dibuat untuk aplikasi

²⁴ Eti Rochaety, dkk, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.22- 23

Teknik penambangan proses kini sudah cukup matang untuk digunakan dalam sistem manajemen informasi. Khususnya aspek pemeriksaan kesesuaian dapat digunakan untuk memudahkan pemantauan pengembangan perangkat lunak. Hasilnya, teknik *Process Mining* berpotensi memandu tujuan strategis dalam menetapkan proses pengembangan perangkat lunak yang efektif dalam suatu organisasi²⁵

- 3) Database Berupa file yang berisi program dan sub program sebagai media penyimpanan, manipulasi, editing, dan sebagainya. Contoh: Oracle, SQL Server, MYSQL, Postgre, Ms Access. d. Prosedur Buku panduan, instruksi, tata tertib, sebagai berikut:
 - a) Instruksi persiapan masuk jaringan
 - b) Instruksi pemakaian
 - c) Instruksi pemakaian pusat
 - d) Petugas Orang yang berkecimpung didalam sistem informasi manajemen. Seperti: operator komputer, analisis sistem, programmer, operator data entry, manajer sistem informasi manajemen.²⁶

2. Penerapan SIM Pendidikan

Revolusi industry 4.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat.

²⁵ Elsever, Ltd. Development of a corporate information management system in two cases mining for process suitability. Tesalonika, Yunani, 26 November 2022, h10

²⁶ M Faisal, Sistem Informasi Manajemen Jaringan (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.172-173

Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan.

Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. Selain itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (timeliness) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktifitas. Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Kualitas/ mutu memang perlu, namun tidak hanya berhenti sampai kualitas saja. Melainkan komponen-komponen lain seperti high performance,

efisiensi, efektifitas, dan produktifitas yang didukung oleh ICT yang kokoh yang merupakan satu kesatuan merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam system management. Aplikasi dalam pengolahan system informasi tersebut dikenal dengan istilah MIS (Management Information System) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem Informasi Manajemen merupakan (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi. Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia.

Pemanfaatan system informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu 4 pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa). Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting. 5 Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (competitive advantage). Competitive advantages dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan. Selain itu,

pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil/ output yang didapatkan serta outcome yang berdaya saing.²⁷

3. Kepuasan Orang Tua

a. Pengertian kepuasan orang tua

Kepuasan orang tua adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Sedangkan menurut Pasuraman, Zeithaml, dan Berry mengemukakan kepuasan pelanggan adalah perasaan pelanggan terhadap jenis pelayanan yang didapatkannya (Firmansyah, 2018).²⁸

Kepuasan Orang Tua Menurut KBBI istilah kepuasan diartikan sebagai perasaan senang atau kecewa karena menggunakan suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan.²⁹

Menurut Kotler dan Keller, kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Apabila kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Selain itu, apabila kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.³⁰

Jadi kepuasan orang tua dapat diartikan sebagai perasaan yang timbul setelah membandingkan antara kenyataan dengan harapan setelah menggunakan produk atau

²⁷ Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1 (1) 2020)

²⁸ Firmansyah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: Amelia, 2018),

²⁹ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) 11 Mardiyah, peran orang tua dalam pendidikan agama terhadap pembentukan kepribadian anak. Jurnal Kependidikan. Vol III No. 2, November 2015, 109

³⁰ Kotler dan Keller, kepuasan, 2018, h. 138.

jasa. Kepuasan orang tua hanya dapat tercapai dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggannya.

b. Manfaat Kepuasan Orang Tua Siswa

Pada dasarnya tujuan bisnis adalah untuk menciptakan dan mempertahankan para pelanggan. Oleh karena itu hanya dengan memahami proses dan pelanggan maka organisasi dapat menyadari dan menghargai makna kualitas. Berikut ini ada beberapa manfaat kepuasan pelanggan, antara lain:

- 1) Hubungan antara perusahaan dan para pelanggan menjadi harmonis
- 2) Memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang
- 3) Dapat mendorong terciptanya loyalitas pelanggan
- 4) Membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut yang menguntungkan bagi perusahaan
- 5) Reputasi perusahaan menjadi baik dimata pelanggan
- 6) Laba yang diperoleh dapat meningkat³¹.

c. Indikator Kepuasan Orang Tua

Kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk menguntungkan dirinya ada pihak lain dengan resiko tertentu. Jika semakin tinggi tingkat kepercayaan konsumen pada suatu organisasi penyedia jasa, maka kondisi tersebut dapat meningkatkan kepuasan konsumen. Sebaliknya, jika semakin rendah tingkat kepercayaan konsumen maka akan semakin rendah pula tingkat kepuasannya. Selain itu, kualitas pelayanan adalah bagaimana pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa sesuai dengan apa yang ditawarkan dan mendapat kepuasan dari pelanggan. Seperti yang disampaikan

³¹ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, Total Quality Managemen (Yogyakarta: Bayu Media, 2002), h.102

oleh Parasuraman bahwa kualitas pelayanan merupakan aktifitas yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.³²

Orang tua yang puas adalah orang tua yang akan berbagi rasa dan pengalamannya dengan pelanggan lain. Indikator kepuasan orang tua menurut Irawan dalam jurnal Mukhamad Arianto dan Nur Mahmudah adalah sebagai berikut:

- 1) Kepuasan jasa secara menyeluruh. Orang Tua akan merasa puas apabila pekerjaan yang dikerjakan selesai dengan bagus dan tidak mengecewakan orang tua.
- 2) Merekomendasikan kepada pihak lain. Orang tua yang merasa puas akan memberikan informasi kepada kerabat dan temannya jika kinerja yang diberikan baik dan bagus.
- 3) Akan menggunakan jasa kembali Orang tua puas dengan produk dan pelayanan yang diberikan, orang tua pasti akan menggunakan kembali jasa tersebut.³³

d. Mengukur Kepuasan Orang Tua

Suatu perusahaan atau lembaga perlu mengukur kepuasan pelanggan guna untuk melihat umpan baik maupun masukan yang dapat diambil oleh perusahaan untuk keperluan pengembangan dan implementasi strategi peningkatan kepuasan pelanggan. Kotler mengemukakan terdapat empat metode untuk mengukur kepuasan pelanggan, antara lain:

- 1) Sistem keluhan dan saran

³² Ilyas Ridha, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Sekolah terhadap Kepuasan Orang tua Siswa dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening, (Tesis, Universitas Bung Hatta: 2015), 41.

³³ Mukhamad Arianto dan Nur Mahmudah, "Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan", Vol. 1 No. 2 (September 2016)

Setiap perusahaan yang berpusat pada pelanggan (customer centered) perlu memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan mereka. Banyak perusahaan yang memberi amplop yang telah ditulis alamat perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan saran, keluhan serta kritik setelah mereka sampai ditempat tujuan. Alur informasi ini dapat memberikan banyak gagasan baik dan perusahaan dapat bergerak cepat untuk menyelesaikan masalah.

2) Survey kepuasan orang tua

Sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat beranggapan bahwa keluhan dan saran dapat mengembangkan secara lengkap kepuasan dan ketidakpuasan orang tua. Sistem informasi manajemen yang responsive mengukur kepuasan orang tua dengan mengadakan survey berkala. Mereka mengirim daftar pernyataan atau menelpon suatu kelompok acak dari orang tua siswa untuk mengetahui perasaan mereka terhadap berbagai aspek kinerja sekolah.

3) Analisis orang tua yang beralih

Sekolah-sekolah yang kehilangan kepuasan atau berhenti mencoba menghubungi orang tua tersebut. mereka dibujuk untuk mengungkapkan mengapa mereka berhenti dan pindah ke sekolah lain, adakah sesuatu masalah yang terjadi yang tidak bisa diatasi. Dengan begini akan memperoleh informasi dan akan memperbaiki kinerja sekolah sendiri agar tidak ada lagi pelanggan yang lari dengan cara meningkatkan kepuasan mereka.³⁴

³⁴ Musnar Indra Daulay, Kepuasan Orang Tua terhadap Layanan Pendidikan Lembaga PAUD di TK Qurrota Ayun Pekanbaru, *Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 1 No.1, April 2018, 29.

e. Sebab-sebab Timbulnya Ketidakpuasan

Banyak sebab-sebab munculnya rasa tidak puas terhadap sesuatu, yaitu:

- 1) Tidak sesuai harapan dengan kenyataan yang dialami
- 2) Layanan selama proses menikmati jasa tidak memuaskan
- 3) Perilaku personil kurang atau tidak menyenangkan
- 4) Suasana dan kondisi fisik lingkungan tidak menunjang
- 5) Promosi atau iklan terlalu mahal, tidak sesuai dengan kenyataan³⁵

f. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai pelanggan, antara lain:
 - a) Menerima keluhan pelanggan
 - b) Tanggap atas keluhan pelanggan
 - c) Memiliki banyak jenis pelayanan
 - d) Memberikan informasi dengan baik terhadap sesuatu yang dibutuhkan pelanggan
- 2) Respon pelanggan, antara lain:
 - a) Tetap setia tahan lama
 - b) Membeli lebih banyak ketika perusahaan memperkenalkan produk baru dan memperbarui produk-produk yang sudah ada
 - c) Membicarakan hal-hal yang baik tentang perusahaan dengan produk-produknya

³⁵ Buchari Alma, Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2003), h.34-36

- d) Memberikan perhatian yang lebih sedikit kepada merek-merek dan iklan-iklan pesaing serta kurang terbuka terhadap harga
 - e) Menawarkan gagasan jasa atau produk kepada perusahaan
- 3) Persepsi pelanggan, antara lain:
- a) Pelanggan merasa puas terhadap proses dan pelayanan yang diberikan
 - b) Pelanggan merasa aman dan nyaman selama berurusan dengan perusahaan tersebut
 - c) Memberikan saran untuk keluhan pelanggan, bisa melalui kotak saran atau email³⁶

Sedangkan Lupiyoadi menyebutkan lima faktor utama yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan kepuasan konsumen, antara lain:

- (1) Kualitas produk Konsumen akan puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. Produk dikatakan berkualitas bagi seseorang apabila produk itu dapat memenuhi kebutuhannya. Kualitas produk ada dua yaitu eksternal dan internal. Salah satu kualitas produk dari faktor eksternal adalah citra merek.
- (2) Kualitas pelayanan Konsumen akan merasa puas apabila mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan harapan.
- (3) Emosional Konsumen merasa puas ketika melihat hasil belajar anaknya dengan cara yang mudah dan dapat dimengerti oleh wali murid.
- (4) Harga Produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relative murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi.

³⁶ Fandy Tjiptono, Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer (Yogyakarta: Bayu media, 2000), h.52

- (5) Biaya Konsumen yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung lebih puas terhadap produk atau jasa tersebut.

3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, mengakibatkan perubahan-perubahan dalam hidup terjadi sangat cepat terutama dalam bidang informasi. Sebagian besar informasi, semua aspek dan kegiatan yang telah terhimpun, terolah, tersimpan dan tersebar dengan cepat. Informasi tersebut kapan saja dengan mudah kita akses, dibaca dan di saksikan terutama melalui internet, media cetak dan televisi.

Informasi merupakan sebuah data yang sudah dibentuk atau di implementasikan sesuai dengan keperluan tertentu. Sedangkan data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk media (komputer misalnya). Informasi juga diartikan sebagai data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakan untuk membuat keputusan³⁷

Pemanfaatan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan layanan pada lembaga pendidikan berupa informasi. Sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam bidang pendidikan)³⁸

³⁷ Zulkifli Amsya, Manajemen Sistem Informasi (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h.2

³⁸ Eti Rochaety, et.al, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.13

Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan yang membutuhkan informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh pengelola pendidikan dapat disediakan oleh sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen dapat menyediakan informasi bagi pengguna pendidikan secara teratur. Proses penyajian informasi pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data atau informasi. Data atau informasi yang disampaikan kepada pengambil keputusan perlu dikelola secara baik dan efektif. Salah satu kriteria sistem informasi manajemen yang efektif adalah dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat bagi pengelola pendidikan.

Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua, dan masyarakat). Sistem informasi manajemen sebagai pendukung organisasi pendidikan harus mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Secara sederhana, sistem informasi manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi segenap aspek kebutuhan pelanggan. Layanan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan landasan faktor materiil melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna.

Tujuan dari layanan adalah untuk memberikan kepuasan pelanggan (customer satisfaction). Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian kepuasan pengguna, dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dan melakukan perbaikan dengan cara terus menerus atas layanan yang diberikan. Layanan terbaik (excellence

service) informasi pendidikan tidak hanya diberikan kepada peserta didik dan orang tua, tetapi juga diberikan kepada para pendidik dan pegawai³⁹

Lembaga pendidikan akan menghasilkan lulusan (outcomes) yang berkualitas, serta banyak lembaga-lembaga pendidikan yang bermunculan yang berani menetapkan biaya pendidikan cukup tinggi karena sarana dan prasarana belajar yang disediakan juga jauh lebih baik dan menjanjikan kepada para mahasiswa untuk melanjutkan ke universitas yang terkenal. Masyarakat atau orang tua akan lebih memilih lembaga yang marketable maupun sellable walaupun harus mengeluarkan biaya yang sangat mahal⁴⁰

Sehingga lembaga pendidikan harus lebih jeli dalam memperbaiki dan mengembangkan lembaga tersebut, untuk melayani kepuasan pelanggan. Dengan itu lembaga mengajak orang tua atau masyarakat untuk bermusyawarah dalam memajukan lembaga ini. Menerima saran dan kritik dari orang tua atau masyarakat, sehingga mereka merasa dihargai, karena orang tua atau masyarakat bisa menarik konsumen. Adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan memanfaatkan untuk memberikan penyajian data yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Secara otomatis SIM memberikan layanan kepada pengguna jasa pendidikan untuk membantu memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan cepat, tepat sasaran berdasarkan informasi yang terintegrasi dalam sistem informasi manajemen.

³⁹ Yakub dan Vico Hisbanarto, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.85-86

⁴⁰ Eti Rochaety, dkk, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.1

C. Kerangka Konsep

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan ditujukan untuk membantu memudahkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah meliputi penerimaan siswa baru, nilai-nilai, akademis, dan informasi lainnya. Juga merupakan media interaktif siswa agar siswa mampu menggunakan teknologi.

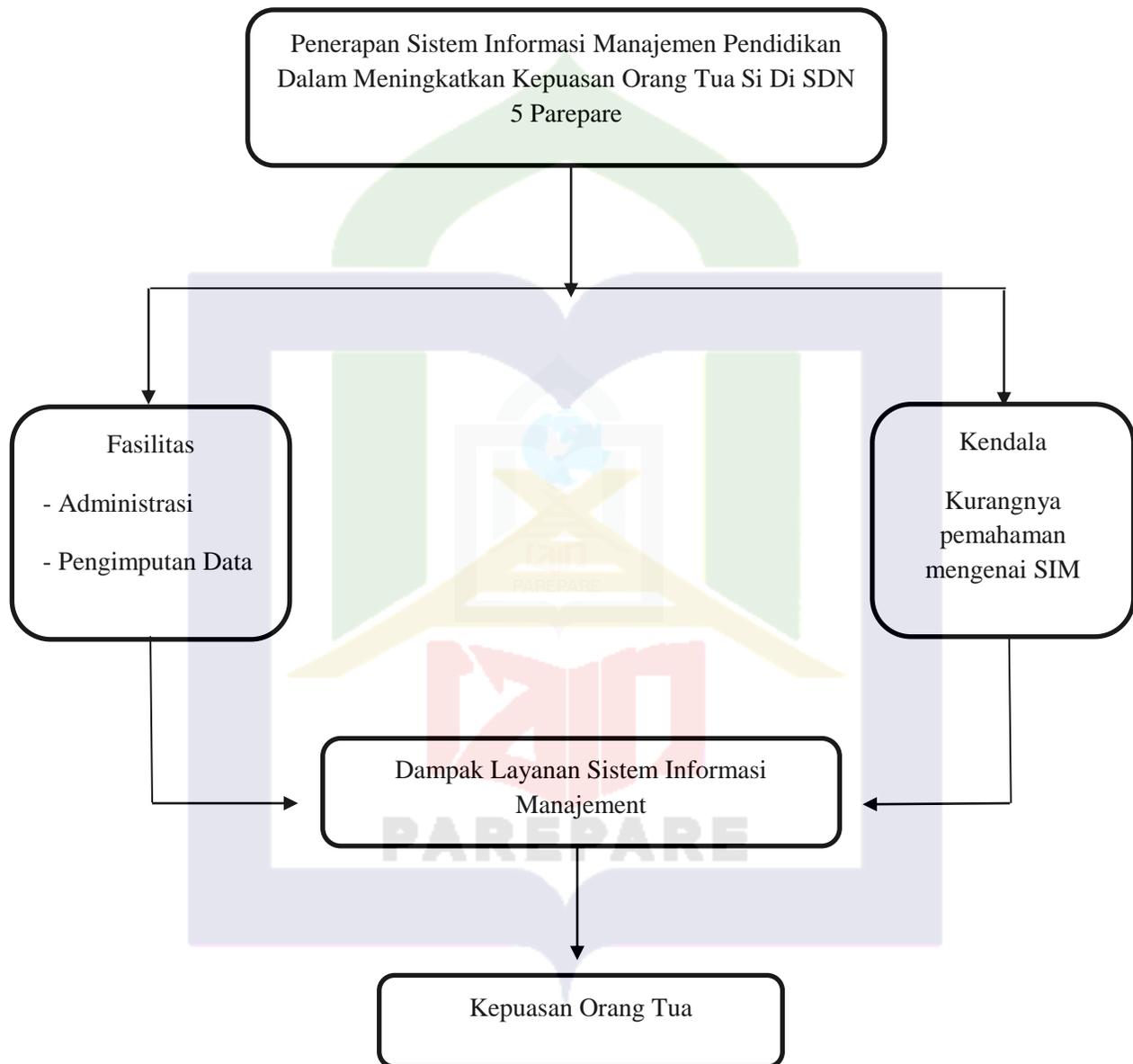
Perkembangan teknologi kehidupan dikenal dengan e-life, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Sekarang ini sedang semarak dengan berbagai huruf yang dimulai dengan awalan *E* seperti *E-Commerce*, *E-Government*, *E-Education*, *E-Library*, *E-Journal*, *EMedicine*, *E-Laboratory*, *E-Biodiversity*, dan yang lainnya lagi yang berbasis elektronika lainnya. Teknologi informasi merupakan salah satu senjata persaingan. Hal ini tidak dapat diragukan lagi karena saat ini teknologi informasi telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi aktivitas operasional lembaga pendidikan. Hampir di setiap lembaga pendidikan telah tampak fenomena bahwa yang menjadi kriteria pilihan masyarakat saat ini adalah lembaga pendidikan yang telah memiliki perangkat teknologi informasi sangat memadai dalam berbagai aktifitas operasional lembaga pendidikan tersebut. Hal ini disebabkan oleh salah satu unsur penilaian masyarakat tentang kualitas pendidikan saat ini dapat dilihat dari kemampuan sebuah lembaga dalam menyajikan jasa pendidikan diantaranya menggunakan teknologi informasi

Dalam menghadapi globalisasi, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.

Mengukur tingkat kepuasan orang tua siswa terhadap sistem manajemen pendidikan dipahami sebagai strategi untuk mengetahui kepuasan pelanggan pendidikan terhadap sekolah. Menyediakan sistem manajemen informasi yang memadai dan memuaskan orang tua siswa adalah hal penting untuk kepuasan pelanggan pendidikan. Kerangka pikir membantu dalam pemahaman, penyusunan, dan pengembangan suatu ide atau masalah. Ini berperan penting dalam membimbing proses penelitian atau analisis dengan menghubungkan konsep-konsep utama, variabel, dan elemen-elemen kunci yang terkait dengan topik tertentu. Adapun suatu masalah yang kemudian ingin diketahui pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penerapan SIM Pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orangtua di SDN 5 Parepare
2. Fasilitas informasi yang tersedia dalam layanan SIM Pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orangtua di SDN 5 Parepare
3. Kendala penerapan SIM Pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orangtua di SDN 5 Parepare

Untuk mengetahui kepuasan orang tua siswa terhadap sistem manajemen informasi sekolah maka diperlukan analisis kepuasan orang tua siswa. Kerangka berfikir dalam penelitian ini tergambar pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian “penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di SDN 5 Parepare” menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan berpatokan pada kondisi objek yang bersifat alamiah dengan peneliti sebagai instrument kunci.⁴¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Maksud dari latar alamiah ialah supaya hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan memanfaatkan berbagai metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan penafsiran dokumen⁴².

2. Jenis penelitian Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dimana pendekatan fenomenologi merupakan studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memakai suatu objek dari peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar.

Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia. Dalam hal ini

⁴¹ Sugiono, "Memahami penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2008),

⁴² Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

para fenomenologis ingin memahami bagaimana dunia muncul kepada orang lain. Ada beberapa ciri pokok fenomenologi yang dilakukan oleh peneliti fenomenologis yaitu :⁴³

- a. Fenomenologis cenderung mempertentangkan dengan naturalism yaitu disebut objektivisme dan positivism, yang telah berkembang sejak jaman renasains dalam ilmu pengetahuan modern dan teknologi.
- b. Secara pasti, fenomenologi cenderung memastikan kognisi yang mengacu pada apa yang dinamakan oleh Husserl “Evidens” yang dalam hal ini merupakan kesadaran tentang untuk benda itu sendiri secara jelas dan berbeda dan yang lainnya dan mencakup untuk segi dari sesuatu itu.
- c. Fenomenologi cenderung percaya bahwa bukan hanya sesuatu benda yang ada dalam dunia alam dan budaya.

Sebagai bidang filsafat modern, Fenomenologis menyelidiki pengalaman, kesadaran yang berkaitan dengan pernyataan seperti: bagaimana pembagian antara subjek dengan objek muncul dan bagaimana sesuatu hal didunia ini diklafiksikan.⁴⁴ Pendekatan fenomenologis tersebut dipilih untuk memahami arti dari suatu peristiwa dan keterkaitan yang ada di dalamnya secara lebih mendalam. Dengan pendekatan ini diasumsikan bahwa peneliti tidak mengetahui arti sesuatu dari informan yang sedang di teliti, sehingga peneliti lebih banyak diam untuk menguak secara lebih mendalam tentang pengertian sesuatu yang sedang di teliti.

⁴³ Donny Gahrul Anwar.” Pengantar Fenomenologi”, (Depok: Koekoesan, 2010)

⁴⁴ Basrowi Sukidin. “Metode Penelitian Kualitatif,” (Bandung: PT. Grasindo, 2010)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1). Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SDN 5 parepare kecamatan soreang

2). Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama dua bulan lamanya (Disesuaikan dengan kebutuhan Penelitian).

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah kepala sekolah, wali kelas, orang tua, guru piket, tenaga administrasi dan penanggung jawab sistem informasi manajemen pendidikan. Informan dalam penelitian ini dibatasi, mengingat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang valid, akurat, dan reliabel terkait dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SDN 5 parepare.

D. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh⁴⁵. Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, antara lain:

1. Sumber Data Primer

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),

Sumber data primer berupa data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung, maka dapat memperoleh data primer pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara serta observasi lapangan yang kemudian data tersebut dianalisis guna mencapai tujuan penelitian ini.

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut key member yang memegang kunci sumber data penelitian ini.

Sumber data yang menjadi informan adalah kepala sekolah, wali kelas, orang tua, guru piket, tenaga administrasi dan penanggung jawab sistem informasi manajemen pendidikan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer. Adapun sumber data sekunder, penulis jadikan sebagai landasan teori kedua dalam kajian skripsi setelah sumber data primer. Adapun sumber data sekunder, penulis jadikan sebagai landasan teori kedua dalam kajian skripsi setelah sumber data primer. Data ini berfungsi sebagai data penunjang data primer. Untuk mendukung data primer ini adalah file-file sistem informasi manajemen pendidikan ataupun data yang sudah dicetak dalam bentuk print out ataupun foto. Data ini berfungsi sebagai data penunjang data primer⁴⁶

⁴⁶ Muhammad Ali, Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi (Bandung: Angkasa, 1987),

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Observasi merupakan kegiatan pencatatan dan pengamatan yang disengaja dan meneliti tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian⁴⁷

Teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi pada objek. Observasi selalu dibutuhkan dalam pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SDN 5Parepare.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya⁴⁸. Wawancara sebagai upaya mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Wawancara, yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada responden yang terkait berdasarkan daftar

⁴⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

⁴⁸ Yenni Anggraini, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” (Uin Raden Fatah Palembang, 2020)

pertanyaan, yang telah disiapkan (wawancara terstruktur). Hal bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan orang tua siswa di SDN 5 Parepare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan dalam melaksanakan dokumentasi. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di SDN 5 Parepare.

Dokumentasi bertujuan untuk mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subyek kajian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis dan tidak tertulis, baik berupa file, gambar, berkas yang sudah dicetak maupun foto atau dokumen elektronik (rekaman).

F. Instrumen Penelitian

Dengan melihat permasalahan yang hendak diukur dan diteliti dalam penelitian ini maka penulis mengadakan instrumen yaitu Pedoman wawancara, yakni mengadakan proses Tanya jawab atau wawancara dengan informan yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Menganalisis data adalah tahapan yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah. Selain itu, data yang diterjukkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Untuk memperjelas penelitian ini maka peneliti menetapkan metode deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁴⁹. Maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu⁵⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data reduksi. Dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis untuk memperoleh data yang

⁴⁹ Singarimbun, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995),

lebih jelas tentang hasil pengamatan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data.

Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya. Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Mereduksi data berarti merangkum data yang telah diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di SDN 5 Parepare.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, sebagai langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau grafik, hubungan antar kategori yang bertujuan agar data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵¹

3. Verifikasi Atau Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara

⁵¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005),

display data dengan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Sebagai langkah yang ke tiga dalam teknik analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Fungsi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dijadikan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karena Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan dan menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Dalam analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan.

Pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.⁵²

⁵² Husaini Usman dan Pramono Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare dan bagaimana hal ini telah berdampak pada tingkat kepuasan orangtua siswa. SDN 5 Parepare telah memilih untuk mengintegrasikan SIM Pendidikan sebagai bagian dari pendekatan mereka dalam meningkatkan komunikasi dan transparansi antara sekolah dan orangtua siswa. Hal ini mendorong pertanyaan tentang bagaimana SIM Pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan partisipasi orangtua dalam pendidikan anak-anak mereka dan secara keseluruhan, memperbaiki kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

Melalui serangkaian wawancara dan analisis data, penelitian ini akan mencoba mengungkap manfaat konkret yang telah diberikan oleh SIM Pendidikan kepada guru, orangtua siswa, dan siswa di SDN 5 Parepare. Kami juga akan mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dalam penerapannya dan mencari solusi yang mungkin untuk meningkatkan efektivitasnya. Maka dari itu Dra. Hj. Andi Hestiawati, M.Pd mengartikan peran SIM Pendidikan dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan

orangtua siswa di SDN 5 Parepare dari hasil wawancara Dra. Hj. Andi Hestiawati, M.Pd mengatakan bahwa:

Jadi gini, SIM Pendidikan itu sangat membantu kita buat komunikasi antara sekolah dan orangtua di SDN 5 Parepare. Ini alat yang bikin kita bisa kontak atau hubungi orangtua lebih cepet dan tidak ribet. Lewat platform ini, kita bisa kirim info penting, kayak jadwal ujian, hasil ulangan, laporan kemajuan siswa, dan info lainnya langsung ke orangtua.

Bukan itu toh saja, SIM Pendidikan juga bikin orangtua bisa nyambungin kita buat tanya-tanya, kasih saran, atau cerita masalah mereka, dan bisaki jawab cepet. Jadinya, komunikasi antara sekolah dan orangtua jadi lebih jelas, transparan, dan efektif. Orangtua merasa lebih deket sama pendidikan anak-anak mereka karena mereka bisa lihat langsung perkembangan anak mereka di sekolah. Ini penting sekali buat kerja sama antara sekolah dan orangtua buat ngejar kualitas pendidikan anak-anak kita.⁵³

Menurut Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd SIM Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa di SDN 5 Parepare. Ini adalah alat yang memungkinkan kami untuk menghubungi orangtua dengan lebih cepat dan efisien. Melalui platform ini, kami dapat mengirimkan informasi penting seperti jadwal ujian, hasil ulangan, laporan perkembangan siswa, dan pengumuman lainnya kepada orangtua secara real-time.

Selain itu, SIM Pendidikan juga memberikan kesempatan bagi orangtua untuk menghubungi kami dengan pertanyaan, masukan, atau kekhawatiran mereka, dan kami dapat meresponsnya dengan cepat. Dengan cara ini, komunikasi antara sekolah dan orangtua menjadi lebih terbuka, transparan, dan efektif. Orangtua dapat merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak

⁵³ Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd Kepala sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

mereka karena mereka memiliki akses langsung ke informasi perkembangan akademik dan non-akademik anak mereka di sekolah. Ini adalah langkah penting dalam memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orangtua untuk meningkatkan pendidikan anak-anak kita. Hasniah, S.Pd juga mengatakan perihal peran SIM Pendidikan dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa di SDN 5 Parepare, berikut hasil wawancaranya:

“Jadi, itu begini, SIM Pendidikan tuh bener-bener bermanfaat sekali buat nyambungin kita, sekolah sama orangtua siswa. Nah lewat SIM ini, kita bisa kirim info penting kayak jadwal ujian, hasil ulangan, dan laporan kemajuan anak-anak langsung ke orangtua dengan mudah, intinya tidak ribet. Orangtua juga bisa gampang sekalimi nyambungin kita buat bertanya-tanya atau nakasihki saran lewat SIM Pendidikan. lebih gampang mi komunikasinya.”⁵⁴

Menurut Hasniah, S.Pd, SIM Pendidikan memainkan peran kunci dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa. Melalui platform ini, kami dapat mengirimkan informasi seperti jadwal ujian, hasil ulangan, laporan perkembangan siswa, serta pengumuman dan informasi penting lainnya kepada orangtua dengan cepat dan efisien. Orangtua juga dapat dengan mudah menghubungi kami untuk pertanyaan atau masukan melalui SIM Pendidikan. Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd juga mengatakan bahwa Bagaimana SIM Pendidikan membantu dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa di sekolah ini, berikut hasil wawancaranya:

“Jadi, SIM Pendidikan bener-bener berubah mi cara kita lihat perkembangan anak-anak di sekolah ini. Ini bukan cuman alat admin yang biasa-biasa aja, tapi ini alat yang buat kita ngeliat lebih jauh soal prestasi anak-anak, baik yang akademik maupun yang bukan akademik. kalau yang akademik, SIM Pendidikan bisa bikin kita liat nilai ujian, nilai ulangan, dan laporan perkembangan anak-anak secara

⁵⁴ Hasniah, S.Pd, Guru Sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

langsung. Jadi kita bisa cepet ngidentifikasi anak-anak yang butuh bantuan lebih dan bisa rencanain tindakan yang cocok buat mereka. Selain itu, kita juga bisa pantau hal-hal lain, kayak absensi, disiplin, dan hal-hal lain yang nggak bisa diukur cuman dari nilai aja. Ini bantu kita buat rancang program pendidikan yang lebih komplit yang liat kebutuhan dan kesejahteraan anak-anak secara keseluruhan."⁵⁵

Menurut Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd, SIM Pendidikan benar-benar telah membawa perubahan positif dalam cara kami memantau perkembangan siswa di sekolah ini. Ini bukan hanya alat administrasi biasa; itu adalah alat yang memberikan wawasan mendalam tentang prestasi akademik dan non-akademik siswa kami. Dalam hal perkembangan akademik, SIM Pendidikan memungkinkan kami untuk mengakses data hasil ujian, nilai ulangan, dan laporan perkembangan siswa secara real-time. Ini memungkinkan kami untuk segera mengidentifikasi siswa yang mungkin memerlukan bantuan tambahan dan merencanakan tindakan yang sesuai. Selain itu, kami dapat melihat tren perkembangan siswa dari waktu ke waktu, yang membantu kami mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan kurikulum yang kami terapkan.

Selain itu, SIM Pendidikan juga membantu kami memantau perkembangan non-akademik siswa. Kami dapat melihat catatan absensi, disiplin, dan aspek-aspek lain dari perkembangan siswa yang tidak dapat diukur hanya dengan nilai akademik. Hal ini memungkinkan kami untuk merancang program pendidikan yang lebih holistik yang memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan keseluruhan siswa. Hasniah, S.Pd juga mengatakan bahwa Bagaimana SIM Pendidikan membantu dalam memantau

⁵⁵ Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd Kepala sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

perkembangan akademik dan non-akademik siswa di sekolah ini, berikut hasil wawancaranya:

“Tentu, dalam bentuk bahasa yang lebih sederhana, penggunaan SIM Pendidikan membuat kami bisa langsung melihat bagaimana anak-anak belajar di sekolah. Kami bisa lihat hasil ujian mereka, apakah mereka masuk sekolah atau tidak, serta catatan tentang perilaku mereka. Ini membantu kami lebih perhatian kepada setiap anak, dan jika ada masalah, kita bisa tahu lebih cepat dan mengatur cara mengajar yang lebih cocok untuk mereka.”⁵⁶

Menurut Hasniah, S.Pd, SIM Pendidikan memberikan akses real-time kepada kami untuk melihat perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Kami dapat dengan mudah melacak hasil ujian, presensi, catatan perilaku, dan informasi lainnya. Hal ini memungkinkan kami untuk memberikan perhatian yang lebih baik kepada setiap siswa, mendeteksi masalah potensial lebih cepat, dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Patmawati, S.Pd mengatakan bagaimana dia merasa tentang penggunaan SIM Pendidikan oleh SDN 5 Parepare untuk berkomunikasi dengan orangtua siswa, berikut hasil wawancaranya:

“Bagus karena saya merasa semangat sekali soal SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare. Jadi, sekarang saya bisa lebih gampang cek info tentang anak saya di sekolah, kayak nilai-nilainya, absennya, dan laporan perkembangannya. Ini bener-bener bikin komunikasi sama sekolah jadi lebih gampang dan bikin saya merasa lebih dekat sama pendidikan anak saya terutamanya.”⁵⁷

Menurut Patmawati, S.Pd, Bagus karena Saya merasa sangat positif tentang penggunaan SIM Pendidikan oleh SDN 5 Parepare. Ini memberi saya akses mudah ke informasi tentang perkembangan anak saya di sekolah, termasuk hasil ujian, kehadiran, dan laporan perkembangan. Ini membuat

⁵⁶ Hasniah, S.Pd, Guru Sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

⁵⁷ Patmawati, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

komunikasi dengan sekolah menjadi lebih lancar dan memudahkan saya untuk terlibat dalam pendidikan anak saya. Asma, S.Pd juga mengatakan bagaimana dia merasa tentang penggunaan SIM Pendidikan oleh SDN 5 Parepare untuk berkomunikasi dengan orangtua siswa, berikut hasil wawancaranya:

“Ada plus dan minesnya sebab saya merasa biasa aja soal SIM Pendidikan. saya tahu ini bisa bantu, tapi mungkin saya belum terlalu ngerti sekali ini gimana cara pakainya dengan maksimal. Saya berharap bisa belajar lebih banyak lagi tentang cara makai sistem ini yang lebih efektif.”⁵⁸

Menurut Asma, S.Pd, Netral sebab Saya merasa netral tentang penggunaan SIM Pendidikan. Saya mengerti bahwa ini adalah alat yang bermanfaat, tetapi saya mungkin belum sepenuhnya terbiasa dengan penggunaannya. Saya ingin belajar lebih banyak tentang cara menggunakan platform ini dengan lebih efektif. H. Raupe, S.Pd juga mengatakan bagaimana dia merasa tentang penggunaan SIM Pendidikan oleh SDN 5 Parepare untuk berkomunikasi dengan orangtua siswa, berikut hasil wawancaranya:

“Kurang nyaman karna saya merasa tidak telalu nyaman dengan SIM Pendidikan. Walaupun saya sendiri hargai usahanya itu sekolah buat komunikasi sama orangtua, tapi saya mungkin lebih prefer cara komunikasi yang kayak dulu-dulu atau gue ngerasa info yang ada di platform ini kadang-kadang terlalu rumit buat saya sendiri pahami”⁵⁹

Menurut H. Raupe, S.Pd, kurang Nyaman sebab saya merasa agak kurang nyaman dengan penggunaan SIM Pendidikan. Meskipun saya menghargai upaya sekolah untuk berkomunikasi dengan orangtua, saya mungkin lebih suka metode komunikasi tradisional atau merasa bahwa

⁵⁸ Asma, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

⁵⁹ H. Raupe, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

informasi yang diberikan di platform ini terlalu teknis atau rumit bagi saya untuk dipahami dengan baik.

2. Fasilitas Informasi Yang Tersedia Dalam Layanan SIM Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare

Layanan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Pendidikan adalah sebuah sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan di berbagai lembaga pendidikan, seperti sekolah, universitas, atau institusi pendidikan lainnya. Fasilitas informasi yang tersedia dalam layanan SIM Pendidikan dapat berbeda-beda tergantung pada sistem yang digunakan oleh masing-masing lembaga, maka Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd mengatakan beberapa fitur atau manfaat khusus yang dimiliki SIM Pendidikan yang telah diterapkan di sekolah, berikut hasil wawancaranya:

Pastinya, SIM Pendidikan yang kita pakai di sekolah kita punya fitur bagus sekali yang memang bermanfaat. Jadi, yang pertama, platform ini bikin kita bisa cek data siswa secara langsung. Kita bisa lihat hasil ujian, absensi, dan laporan perkembangan siswa kapan aja. Jadi kalo ada masalah, kita bisa langsung tindak lanjuti. Terus, yang paling bagus itu, kita bisa kirim pemberitahuan sama pengumuman ke orangtua langsung lewat platform ini. Gampang sekali ji buat pemberitahuan info penting, kayak jadwal ujian, kegiatan sekolah, atau pengumuman penting lainnya dengan cepet dan efisien. Orangtua juga bisa update langsung tentang perkembangan anak-anak mereka.

Terus, kita juga bisa download laporan dan hasil ujian siswa dari SIM Pendidikan. Ini membantu sekali buat analisis data dan ngukur performa siswa secara keseluruhan. Dengan info ini, kita bisa rencanain cara ngajar yang lebih baik sesuai sama kebutuhan siswa kita. Jadi, SIM Pendidikan memang bikin komunikasi sama orangtua

jadi lebih efisien, kasih info yang up-to-date, dan bikin kita bisa atur jadwal pembelajaran yang lebih oke.⁶⁰

Menurut Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd, Pastinya, SIM Pendidikan yang kami terapkan di sekolah kami memiliki beberapa fitur dan manfaat khusus yang sangat bermanfaat. Pertama-tama, platform ini memberikan kami kemampuan untuk mengakses data siswa secara real-time. Kami dapat dengan mudah melihat hasil ujian, presensi, dan laporan perkembangan siswa kapan saja yang dibutuhkan. Hal ini memungkinkan kami untuk mengambil tindakan lebih cepat jika ada masalah yang perlu diatasi. Selain itu, salah satu manfaat utama adalah pengiriman pemberitahuan dan pengumuman ke orangtua secara langsung melalui platform ini. Ini memudahkan kami untuk menyampaikan informasi penting seperti jadwal ujian, kegiatan sekolah, atau pengumuman khusus lainnya dengan cepat dan efisien. Orangtua juga bisa menerima pembaruan langsung tentang perkembangan anak-anak mereka.

Kami juga dapat mengunduh laporan dan hasil ujian siswa melalui SIM Pendidikan. Ini sangat membantu dalam analisis data dan penilaian kinerja siswa secara menyeluruh. Dengan informasi ini, kami dapat merencanakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan siswa kami. Jadi, SIM Pendidikan benar-benar membantu kami meningkatkan efisiensi komunikasi dengan orangtua, memberikan informasi yang akurat dan terkini, serta memungkinkan kami untuk merencanakan pembelajaran yang lebih baik. Hasniah, S.Pd juga mengatakan beberapa fitur atau manfaat

⁶⁰ Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd Kepala sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

khusus yang dimiliki SIM Pendidikan yang telah diterapkan di sekolah, berikut hasil wawancaranya:

"Nah jadi di sekolah kami, SIM Pendidikan itu seperti senjata rahasia kita. Kita bisa langsung cek hasil ujian dan absensi anak kapan saja, tidak perlu menunggu surat kertas lagi. Terus, buat pemberitahuan ke orangtua, sudah tidak pake kertas lagi juga, langsung kirim pesan lewat aplikasi itu. Praktis sekali mi juga selain itu, kita juga bisa pantau perkembangan setiap siswa satu-satu, jadi lebih tahu cara bantu mereka belajar. Kalau mau ngecek laporan atau hasil ujian anak, tinggal download saja, sudah ada di situ. Terus, buat yang suka bicara langsung, bisa chat sama orangtua lewat aplikasi itu juga."⁶¹

Menurut Hasniah, S.Pd, beberapa fitur khusus yang dimiliki SIM Pendidikan di sekolah kami meliputi akses ke data akademik dan absensi siswa secara real-time, pengiriman pemberitahuan dan pengumuman ke orangtua secara langsung, monitoring perkembangan siswa secara individual, kemampuan untuk mengunduh laporan atau hasil ujian dan sarana untuk berkomunikasi langsung dengan orangtua melalui pesan dalam platform. Dra. Hj. Hestiawati, S.Pd juga mengatakan SIM Pendidikan telah membantu guru dalam merencanakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif, berikut hasil wawancaranya:

"Saya lihat secara langsung, SIM Pendidikan na bantu ii guru-guru kita buat nyusun pelajaran yang lebih oke. Platform ini na buat ii mereka bisa liat data tentang perkembangan kita secara cepat, kayak mi itu nilai, absensi, dan lain-lain. Dengan info ini, guru-guru bisa na tentukan apa saja yang terbaru tentang perkembangan kita dan fokus di area yang perlu perhatikan lebih. Bukan cuma buat nilai saja, tapi juga dipake buat bantu dalam berkembang secara sosial dan karakter. Semuanya ini buat ii lingkungan belajar di SDN 5 Parepare jadi lebih bagus, dan gembira sekaligus lihat ini gimana SIM Pendidikan jadi alat yang bener-bener berharga untuk itu semua."⁶²

⁶¹ Hasniah, S.Pd, Guru Sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

⁶² Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd Kepala sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

Menurut Dra. Hj. Hestiawati, S.Pd, Saya melihat dengan jelas bahwa SIM Pendidikan telah membantu guru-guru kami dalam merencanakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif. Platform ini memberikan akses kepada mereka untuk data yang sangat berharga mengenai perkembangan siswa secara real-time. Dengan informasi ini, guru-guru dapat dengan mudah mengidentifikasi tren perkembangan siswa dan mengenali area yang memerlukan perhatian lebih. Tentu saja, ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil akademik siswa, tetapi juga memungkinkan guru-guru untuk memberikan perhatian lebih kepada aspek non-akademik seperti keterampilan sosial dan perkembangan karakter. Semua ini berkontribusi pada pembentukan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif di SDN 5 Parepare, dan saya sangat senang melihat bagaimana SIM Pendidikan telah menjadi alat yang berharga dalam mencapai tujuan tersebut. Hasniah, S.Pd juga mengatakan SIM Pendidikan telah membantu guru dalam merencanakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif, berikut hasil wawancaranya:

“Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) membantu guru kami untuk mengajar lebih baik. Kami bisa lihat bagaimana perkembangan siswa, jadi kami bisa ubah cara mengajar dan memberi perhatian lebih kepada siswa yang butuh bantuan. SIM Pendidikan juga membantu kami buat program pelajaran yang lebih sesuai untuk tiap siswa.”⁶³

Menurut Hasniah, S.Pd, SIM Pendidikan memberikan data yang berharga kepada kami untuk merencanakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif. Kami dapat melihat tren perkembangan siswa, menyesuaikan materi pelajaran, dan memberikan perhatian tambahan kepada

⁶³ Hasniah, S.Pd, Guru Sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

siswa yang memerlukan dukungan lebih. Selain itu, SIM Pendidikan memungkinkan kami untuk merancang program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa secara individu. Patmawati, S.Pd juga mengatakan manfaat utama yang Anda rasakan sebagai orangtua dari penerapan SIM Pendidikan ini dalam hal mendapatkan informasi tentang perkembangan anak Anda di sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Ketepatan Informasi yang paling bagus menurutku dari SIM Pendidikan adalah keakuratannya atau lebih jelas ii. Karena saya bisa langsung lihat hasil ujian, absensi, dan laporan perkembangan anak saya dengan cepat. Ini memang mebantu saya lebih paham i gimana kemampuannya anakku di sekolah, jadi kalo ada masalah atau perlu perhatian khusus bisaki tanggapi secepat”⁶⁴

Menurut Patmawati, S.Pd, ketepatan Informasi sebab manfaat utama yang saya rasakan adalah ketepatan informasi. Dengan SIM Pendidikan, saya dapat dengan cepat melihat hasil ujian, kehadiran, dan laporan perkembangan anak saya. Ini memberi saya pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana anak saya berprestasi di sekolah dan memungkinkan saya untuk merespons dengan cepat jika ada kebutuhan atau perhatian khusus. Asma, S.Pd juga mengatakan perihal manfaat utama yang Anda rasakan sebagai orangtua dari penerapan SIM Pendidikan ini dalam hal mendapatkan informasi tentang perkembangan anak Anda di sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Kemudahannya mengakses karna saya antusias sekaligus sama kemudahan akses SIM Pendidikan ini. Tidak perlumi itu ribet sekali ke sekolah atau nunggu surat tulisan supaya dapat ki info. Semua data yang saya butuhkan ada ji di hape, jadi tinggal klik saja kapan saja sama praktis sekalimi dan tidak na buatki ribet juga”⁶⁵

⁶⁴ Patmawati, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

⁶⁵ Asma, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

Menurut Asma, S.Pd, memudahkan Akses dikarenakan saya sangat menghargai kemudahan akses yang diberikan oleh SIM Pendidikan. Saya tidak perlu pergi ke sekolah atau menunggu pemberitahuan tertulis untuk mendapatkan informasi. Semua data yang saya butuhkan ada di ujung jari saya, dan saya bisa mengaksesnya kapan saja. Ini sangat nyaman dan efisien. H. Raupe, S.Pd juga mengatakan perihal manfaat utama yang Anda rasakan sebagai orangtua dari penerapan SIM Pendidikan ini dalam hal mendapatkan informasi tentang perkembangan anak Anda di sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Keterlibatanta sebagai Orangtua yang ditingkatkan karena SIM Pendidikan na buatki jadi lebih aktif dalam pendidikan anakta. Saya kurasa lebih deket sama perkembangannya anakku karena bisaka langsung lihat datanya. Na bantu sekalika juga dalam berbicara sama anakku lebih jelas ii tentang prestasinya di sekolah dan ku kasihkan i dukungan yang lebih baik untuk pendidikannya.”⁶⁶

Menurut H. Raupe, S.Pd, Keterlibatan Orangtua yang Ditingkatkan dalam SIM Pendidikan telah meningkatkan keterlibatan saya sebagai orangtua dalam pendidikan anak saya. Saya merasa lebih terlibat karena saya memiliki akses langsung ke informasi perkembangan anak saya. Hal ini telah memungkinkan saya untuk berbicara dengan anak saya lebih spesifik tentang prestasinya di sekolah dan memberikan dukungan yang lebih baik dalam perjalanan pendidikannya. Patmawati, S.Pd juga mengatakan SIM Pendidikan telah memudahkan Anda dalam berinteraksi dengan guru-guru dan staf sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Ya, sangat memudahkan karena SIM Pendidikan benar-benar na bantu ki dalam berbicara sama guru-guru dan staf sekolah. Saya bisa langsung kirim pesan kalo ada pertanyaan atau masalna anakku. Inimi

⁶⁶ H. Raupe, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

yang kasih hilang ii ribetnya atau haruski repot-repot atur ki dulu janji ketemu langsung yang sering sekali susah kapan jadwalnya bagus jadi komunikasinya lebih lancar dan cepat kalo ada ini apa-apa.”⁶⁷

Menurut Patmawati, S.Pd, Ya, sangat memudahkan sebab SIM Pendidikan telah sangat memudahkan saya dalam berinteraksi dengan guru-guru dan staf sekolah. Saya bisa dengan cepat mengirim pesan kepada guru jika ada pertanyaan atau masalah dengan anak saya. Ini menghilangkan kebutuhan untuk mengatur pertemuan fisik yang kadang-kadang sulit dijadwalkan, dan kami dapat berkomunikasi dengan lebih lancar dan cepat.

Asma, S.Pd juga mengatakan perihal SIM Pendidikan telah memudahkan Anda dalam berinteraksi dengan guru-guru dan staf sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Lumayan memudahkanji karena menurut saya sendiri toh, ini SIM Pendidikan lumayan bisa buatki bicara sama guru-guru dan staf sekolah jadi lebih gampang. Meskipun saya pake platform ini buat tukeran pesan sama informasi, kadang ka juga masih lebih suka ngobrol langsung sama guru di sekolah atau dalam pertemuan sama orangtua dan guru.”⁶⁸

Menurut Asma, S.Pd, Agak memudahkan karena saya merasa bahwa SIM Pendidikan agak memudahkan dalam berinteraksi dengan guru-guru dan staf sekolah. Meskipun saya menggunakan platform ini untuk pertukaran pesan dan informasi, terkadang saya merasa lebih nyaman berbicara langsung dengan guru di sekolah atau dalam pertemuan orangtua dan guru.

H. Raupe, S.Pd juga mengatakan perihal SIM Pendidikan telah memudahkan Anda dalam berinteraksi dengan guru-guru dan staf sekolah, berikut hasil wawancaranya:

⁶⁷ Patmawati, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

⁶⁸ Asma, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

“Tidak terlalu memudahkan karna tidak perluma terlalu ngerasa kalo SIM Pendidikan itu bener-bener na permudahki dalam berbicara sama guru-guru dan staf sekolah. saya rassa lebih bagus ii komunikasi langsung atau pake metode lain, karena menurutku beberapa pertanyaan atau masalah bisa lebih baik diselesaikan tatap muka daripada lewat platform online.”⁶⁹

Menurut H. Raupe, S.Pd, Tidak terlalu memudahkan karena saya tidak merasa bahwa SIM Pendidikan sangat memudahkan dalam berinteraksi dengan guru-guru dan staf sekolah. Saya lebih suka berkomunikasi secara langsung atau melalui metode lain, karena saya merasa bahwa beberapa pertanyaan atau permasalahan mungkin lebih baik diatasi secara tatap muka daripada melalui platform online.

3. Kendala Penerapan SIM Pendidikan Dalam Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare

Penerapan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Pendidikan bisa memberikan banyak manfaat dalam pengelolaan data dan proses pendidikan, namun juga seringkali dihadapi oleh sejumlah kendala, maka Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd juga mengatakan kendala yang mungkin ditemui dalam penerapan SIM Pendidikan di sekolah ini, dan bagaimana cara mengatasinya, berikut hasil wawancaranya:

“Sudahmi kita identifikasi beberapa masalah yang bikin susah dalam penerapan SIM Pendidikan di sekolah ini. Salah satu masalah besar adalah ada beberapa orangtua yang susah akses internet atau tidak punya komputer, jadi mereka susah untuk buka platform ini. Selain itu, ada juga yang kurang paham teknologi dan merasa bingung paka pake ini platform.”⁷⁰

⁶⁹ H. Raupe, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

⁷⁰ Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd Kepala sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

Menurut Dra. Hj. Hestiawati, M.Pd, Kami telah mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapan SIM Pendidikan di sekolah ini. Salah satu kendala utama adalah bahwa beberapa orangtua mungkin memiliki akses terbatas ke internet atau perangkat komputer, yang dapat menghambat mereka dalam mengakses platform ini. Selain itu, ada juga orangtua yang mungkin tidak terlalu terbiasa dengan teknologi, dan merasa canggung dalam menggunakannya. Hasniah, S.Pd juga mengatakan kendala yang mungkin ditemui dalam penerapan SIM Pendidikan di sekolah ini, dan bagaimana cara mengatasinya, berikut hasil wawancaranya:

“Walaupun SIM Pendidikan memiliki manfaat yang besar, kadang-kadang ada masalah yang bisa timbul, seperti masalah dengan internet yang tidak selalu bagus atau beberapa orangtua mungkin tidak tahu cara menggunakan SIM Pendidikan dengan baik. Untuk mengatasi ini, kami mencoba memberikan pelatihan kepada orangtua yang mungkin masih bingung dan kami juga berusaha memperbaiki teknologi sehingga SIM Pendidikan bisa lebih mudah digunakan oleh semua orangtua. Kami ingin pastikan bahwa semua orangtua bisa mendapatkan manfaat dari SIM Pendidikan ini tanpa terlalu banyak hambatan.”⁷¹

Menurut Hasniah, S.Pd, meskipun SIM Pendidikan membawa banyak manfaat, beberapa kendala yang mungkin muncul termasuk masalah teknis seperti akses internet yang tidak stabil atau ketidakhahaman beberapa orangtua terhadap penggunaan platform ini. Untuk mengatasinya, kami berusaha menyediakan pelatihan kepada orangtua yang membutuhkan, dan kami juga terus memperbaiki infrastruktur teknologi untuk memastikan kelancaran penggunaan SIM Pendidikan. Patmawati, S.Pd juga mengatakan merasa

⁷¹ Hasniah, S.Pd, Guru Sekolah SDN 5 Parepare, Wawancara, di Parepare 29 September 2023

bahwa SIM Pendidikan membantu Anda lebih terlibat dalam pendidikan anak Anda, dan jika ya, bagaimana, berikut hasil wawancaranya:

“Sangat Membantu karena ini SIM Pendidikan sangat membantu memang. saya bisa gampang lihat perkembangannya anakku di sekolah, kayak nilai, absen, dan laporan lainnya. Inimi yang buat saya sendiri bisa ikut serta aktif dalam ngatur dukungan dan pelajaran tambahan buat anakku. Selain itu, saya jadi lebih semangat buat ngikutin perkembangan pendidikan anak saya dan bantu ii anakku capai tujuannya.”⁷²

Menurut Patmawati, S.Pd, ya itu sangat membantu karena saya merasa bahwa SIM Pendidikan telah sangat membantu saya lebih terlibat dalam pendidikan anak saya. Dengan akses mudah ke informasi tentang perkembangan anak saya di sekolah, saya dapat terlibat secara aktif dalam merencanakan dukungan dan pembelajaran tambahan yang dibutuhkan anak saya. Saya juga merasa lebih termotivasi untuk mengikuti perkembangan anak saya dan mendukungnya dalam pencapaian tujuan pendidikannya. Asma, S.Pd juga mengatakan perihal merasa bahwa SIM Pendidikan membantu Anda lebih terlibat dalam pendidikan anak Anda, dan jika ya, bagaimana, berikut hasil wawancaranya:

“Lumayan membantu karena itu SIM Pendidikan na bantu sekaligus dalam usaha saya buat terlibat dalam pendidikan anakku. Meskipun saya masih merasa bahwa terlibat langsung dalam proses belajar anak saya di rumah itu penting, tapi platform ini ngebantu sekali buat saya ngeliat perkembangan anak saya di sekolah dengan lebih gampang dan efisien.”⁷³

Menurut Asma, S.Pd, Agak membantu dikarenakan SIM Pendidikan telah memberikan dukungan tambahan dalam usaha saya untuk terlibat dalam pendidikan anak saya. Meskipun saya merasa manfaatnya, saya masih

⁷² Patmawati, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

⁷³ Asma, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

menganggap bahwa terlibat secara langsung dalam proses belajar anak saya di rumah sangat penting. Namun, platform ini membantu saya mengikuti perkembangan anak saya di sekolah dengan lebih mudah dan efisien. H. Raupe, S.Pd juga mengatakan perihal merasa bahwa SIM Pendidikan membantu Anda lebih terlibat dalam pendidikan anak Anda, dan jika ya, bagaimana, berikut hasil wawancaranya:

“Tidak terlalu membantu karena saya sebenarnya tidak terlalu merasa kalo SIM Pendidikan ini memang membantu saya terlibat lebih dalam dalam pendidikan anakku. Saya tetap lebih percaya sama keterlibatan langsung dalam pendidikan anak saya, kayak komunikasi langsung sama dukungan yang saya kasih di rumah. Meskipun SIM Pendidikan kasih info, gue rasa keterlibatan langsung lebih penting menurutku.”⁷⁴

Menurut H. Raupe, S.Pd, tidak terlalu membantu karena saya tidak merasa bahwa SIM Pendidikan sangat membantu saya lebih terlibat dalam pendidikan anak saya. Saya tetap merasa bahwa terlibat secara aktif dalam proses belajar anak saya melalui komunikasi langsung dan dukungan di rumah adalah hal yang paling penting. Sementara SIM Pendidikan memberikan akses ke informasi, saya lebih percaya pada keterlibatan langsung sebagai faktor kunci dalam pendidikan anak saya. Patmawati, S.Pd juga mengatakan memiliki saran atau masukan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut dalam penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare, berikut hasil wawancaranya:

“Saran untuk Perbaikan Teknis yang saya rasa, biar SIM Pendidikan ini makin oke dipake, platformnya harus memang yang lancar dan tidak ribet ii. Kadang-kadang, kita bisa ngalamin masalah kaya susah buka atau tampilannya tidak dipahami. Jadi, saran dari saya

⁷⁴ H.Raupe, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

untuk SDN 5 Parepare harus tetap na awasi ii dan na selesaikan ini masalah teknis yang seperti itu biar kita yang pake makin nyaman.”⁷⁵

Menurut Patmawati, S.Pd, lebih kepada saran untuk perbaikan teknis sebab saya berpikir bahwa untuk meningkatkan penggunaan SIM Pendidikan, penting untuk memastikan bahwa platform ini berfungsi dengan baik dan stabil. Terkadang, masalah teknis seperti kesulitan mengakses atau tampilan yang rumit dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, saya sarankan agar SDN 5 Parepare terus memantau dan memperbaiki masalah teknis seperti itu untuk memastikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Asma, S.Pd juga mengatakan perihal memiliki saran atau masukan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut dalam penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare, berikut hasil wawancaranya:

“Perlu pelatihan lebih lanjut karna yangitu yang ku rasa, penting sekali ini di buatna ii pelatihan lebih banyak buat orangtua biar bisa pake SIM Pendidikan ini dengan lebih lancar. Kan , tidak semua tuh orangtua bisa mengerti sekali cara ngakses atau baca informasi yang ada di platform ini. Jadi, kalo ada pelatihan dan panduannya gampang dimengerti, pasti lebih banyak yang bisa na memanfaatkan ini SIM Pendidikan dengan baik.”⁷⁶

Menurut Asma, S.Pd, Perlu pelatihan lebih lanjut yang saya pikir penting untuk menyediakan pelatihan lebih lanjut kepada orangtua tentang cara menggunakan SIM Pendidikan secara efektif. Beberapa orangtua mungkin merasa kurang percaya diri dalam mengakses atau menginterpretasikan informasi yang disediakan oleh platform ini. Pelatihan reguler dan panduan yang mudah dipahami dapat membantu orangtua memanfaatkan SIM Pendidikan dengan lebih baik. H. Raupe, S.Pd juga mengatakan perihal

⁷⁵ Patmawati, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

⁷⁶ Asma, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

memiliki saran atau masukan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut dalam penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare, berikut hasil wawancaranya:

“Komunikasi yang lebih aktif yang saya mau ii sekali kalo sekolah lebih sering bicara soal kegiatan dan info penting lewat SIM Pendidikan. Misalnya, kabar terbaru tentang apa yang lagi terjadi di sekolah, acara seminar buat orangtua, atau sumber daya belajar yang bagus. Kayak yang seperti itu, itumi orangtua merasakan lebih terhubung sama sekolah dan pasti lebih semangat kalau napake ini platform.”⁷⁷

Menurut H. Raupe, S.Pd, Komunikasi yang lebih aktif dimana Saya ingin melihat lebih banyak inisiatif komunikasi dari pihak sekolah melalui SIM Pendidikan. Misalnya, mengirimkan pembaruan rutin tentang kegiatan sekolah, seminar orangtua, atau sumber daya pendidikan yang bermanfaat. Ini dapat membantu orangtua merasa lebih terhubung dengan sekolah dan memotivasi mereka untuk menggunakan platform ini secara aktif.

B. Pembahasan

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan di SDN 5 Parepare tampaknya telah memainkan peran yang signifikan dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa, serta dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan SIM Pendidikan telah memengaruhi komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa serta dampaknya pada tingkat kepuasan orangtua.

⁷⁷ H. Raupe, S.Pd, orang tua siswa, wawancara, di Parepare 29 September 2023

Di SDN 5 Parepare, Persatuan Orang Tua Siswa (POS) adalah sebuah kelompok yang bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi dan kerjasama antara orangtua siswa dan sekolah. Salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh POS adalah grup WhatsApp. Grup WhatsApp POS adalah ruang virtual di mana orangtua siswa, guru, dan staf sekolah dapat berinteraksi, berbagi informasi, dan mendiskusikan isu-isu yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak mereka.

Tujuan utama dari POS dalam grup WhatsApp adalah untuk memperkuat komunikasi antara orangtua siswa dan sekolah. POS bertindak sebagai jembatan yang memungkinkan orangtua untuk lebih terlibat dalam perkembangan dan kegiatan sekolah anak-anak mereka. POS dapat digunakan untuk mengirimkan pemberitahuan, pengumuman, dan informasi penting seputar jadwal ujian, kegiatan sekolah, seminar orangtua, atau perubahan penting lainnya. Ini memungkinkan orangtua untuk selalu mendapatkan informasi terbaru secara langsung.

Grup WhatsApp POS memungkinkan orangtua untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi informasi. Mereka dapat bertukar pengalaman, memberikan masukan, dan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul. Diskusi semacam ini dapat memperkaya pemahaman orangtua tentang pendidikan anak-anak mereka. POS dalam grup WhatsApp mendorong keterlibatan aktif orangtua dalam pendidikan anak. Orangtua dapat lebih mudah memantau perkembangan akademik anak mereka, mendukung kegiatan sekolah, dan berkolaborasi dengan guru dan staf sekolah untuk mendukung prestasi siswa.

Grup WhatsApp POS memungkinkan kerjasama yang lebih baik antara orangtua dan sekolah. Orangtua dapat membantu dalam mengorganisir atau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti kegiatan sosial, acara penggalangan dana, atau kegiatan ekstrakurikuler. Grup WhatsApp POS harus dikelola dengan transparansi dan keterbukaan. Informasi yang dibagikan harus akurat, dan anggota POS harus dapat mempercayai sumber informasi yang diberikan oleh sekolah. Dengan adanya grup WhatsApp POS, sekolah dan orangtua dapat bekerja sama dalam mendukung pendidikan anak-anak secara lebih efektif. Grup WhatsApp ini menjadi alat yang memungkinkan komunikasi yang lebih mudah, sehingga semua pihak merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan.

SIM Pendidikan memungkinkan sekolah untuk berkomunikasi dengan orangtua secara lebih cepat dan efisien. Ini melibatkan pengiriman informasi seperti jadwal ujian, hasil ulangan, dan laporan perkembangan siswa secara real-time. Ini dapat menciptakan transparansi yang lebih besar antara sekolah dan orangtua, membuat orangtua merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. SIM Pendidikan memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Data seperti hasil ujian, nilai ulangan, absensi, dan catatan perilaku siswa dapat diakses dalam waktu nyata. Hal ini membantu sekolah untuk lebih baik merespons kebutuhan siswa, mendeteksi masalah lebih cepat, dan merancang program pendidikan yang sesuai.

Pendapat orangtua tentang penggunaan SIM Pendidikan bervariasi. Beberapa merasa sangat positif dan senang dengan akses yang diberikan untuk memantau perkembangan anak-anak mereka, sementara yang lain merasa perlu belajar lebih banyak tentang cara menggunakan sistem ini dengan lebih efektif. Tidak semua pihak merasa nyaman dengan penggunaan SIM Pendidikan. Beberapa orangtua mungkin lebih suka metode komunikasi tradisional atau merasa kesulitan memahami informasi yang tersedia di platform ini. Ini bisa menjadi tantangan dalam penerapannya.

2. Fasilitas Informasi Yang Tersedia Dalam Layanan SIM Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare

Saat awal penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare, sekolah mungkin telah menggunakan atau mencoba menggunakan situs web sebagai salah satu alat untuk menyediakan informasi dan akses ke data siswa. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa alasan dapat muncul yang membuat situs web ini tidak lagi relevan atau digunakan. Seiring pengembangan dan pematangan SIM Pendidikan, sekolah mungkin telah menemukan bahwa platform ini dapat menyediakan lebih banyak fitur dan manfaat dalam pengelolaan data dan komunikasi daripada situs web. SIM Pendidikan dapat memberikan akses langsung ke data siswa dalam waktu nyata, mengirimkan pemberitahuan, dan memfasilitasi interaksi antara guru, staf sekolah, dan orangtuasiswa dengan lebih efisien.

Situs web memerlukan pemeliharaan yang terus-menerus, seperti pembaruan perangkat lunak, pemantauan keamanan, dan manajemen konten.

Sekolah mungkin menemui kendala dalam menjaga situs web ini tetap relevan, aman, dan up-to-date. Pemeliharaan situs web bisa memakan waktu dan sumber daya yang berharga. Orangtua dan staf sekolah mungkin lebih memilih SIM Pendidikan sebagai alat komunikasi dan akses ke informasi pendidikan. SIM Pendidikan dapat memberikan pengalaman yang lebih langsung dan interaktif, dan pengguna mungkin menemukan bahwa ini lebih nyaman daripada situs web yang memerlukan login terpisah.

Sekolah mungkin memutuskan untuk lebih fokus pada pengembangan dan perbaikan SIM Pendidikan daripada menjaga situs web yang tidak lagi terpakai. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya, waktu, dan energi untuk membuat SIM Pendidikan semakin efektif dan mudah digunakan. Sekolah mungkin memiliki keterbatasan sumber daya, baik dalam hal personel maupun anggaran. Dalam hal ini, mereka dapat memprioritaskan penggunaan sumber daya mereka untuk mengelola dan meningkatkan SIM Pendidikan daripada menjaga situs web yang tidak lagi digunakan.

Meskipun situs web mungkin tidak lagi digunakan dalam penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare, penting untuk memastikan bahwa semua pihak terinformasi tentang perubahan tersebut. Sekolah dapat memberikan informasi yang jelas kepada orangtua dan staf sekolah tentang mengapa situs web tidak lagi digunakan dan bagaimana mereka dapat mengakses semua informasi yang mereka butuhkan melalui SIM Pendidikan dan alat komunikasi lain yang relevan seperti grup whatsapp. Ini akan

membantu mencegah kebingungan dan memastikan kelancaran komunikasi antara semua pihak yang terlibat.

Pembahasan tentang fasilitas informasi yang tersedia dalam layanan SIM Pendidikan yang dimana Salah satu fitur utama SIM Pendidikan adalah kemampuan untuk mengakses data siswa secara real-time. Guru dan staf sekolah dapat dengan mudah melihat hasil ujian, absensi, dan laporan perkembangan siswa kapan saja yang diperlukan. Ini memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan lebih cepat jika ada masalah yang perlu diatasi. Ini juga memberikan orangtua akses langsung ke data perkembangan anak mereka di sekolah.

Pengiriman Pemberitahuan dan Pengumuman Langsung: SIM Pendidikan memungkinkan sekolah untuk mengirimkan pemberitahuan dan pengumuman kepada orangtua secara langsung melalui platform ini. Ini memudahkan komunikasi sekolah dengan orangtua tentang jadwal ujian, kegiatan sekolah, atau pengumuman penting lainnya. Orangtua juga bisa menerima pembaruan langsung tentang perkembangan anak-anak mereka.

SIM Pendidikan memungkinkan guru dan staf sekolah untuk memantau perkembangan setiap siswa secara individu. Ini memungkinkan mereka untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memerlukan dukungan lebih, baik dalam hal prestasi akademik maupun perkembangan karakter dan sosial siswa. SIM Pendidikan juga memungkinkan guru dan staf sekolah untuk mengunduh laporan dan hasil ujian siswa. Ini sangat membantu dalam analisis data dan penilaian kinerja siswa secara

menyeluruh. Dengan informasi ini, guru dapat merencanakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

SIM Pendidikan telah meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak mereka. Orangtua memiliki akses langsung ke informasi perkembangan anak mereka di sekolah, dan ini memungkinkan mereka untuk berbicara dengan anak mereka secara lebih spesifik tentang prestasi mereka di sekolah dan memberikan dukungan yang lebih baik. Salah satu manfaat utama yang dirasakan oleh orangtua adalah kemudahan akses. Mereka tidak perlu pergi ke sekolah atau menunggu pemberitahuan tertulis untuk mendapatkan informasi. Semua data yang mereka butuhkan ada dalam genggaman tangan mereka, memungkinkan mereka untuk mengaksesnya kapan saja dengan cepat dan efisien.

Namun, ada variasi dalam persepsi tentang sejauh mana SIM Pendidikan memudahkan komunikasi dengan guru-guru dan staf sekolah. Beberapa orangtua merasa sangat memudahkan, sementara yang lain merasa bahwa komunikasi langsung atau metode lain mungkin lebih baik untuk menyelesaikan beberapa pertanyaan atau masalah. Secara keseluruhan, SIM Pendidikan telah membawa banyak manfaat dalam hal akses informasi yang lebih cepat dan akurat, meningkatkan keterlibatan orangtua, dan membantu guru dan staf sekolah merencanakan pengajaran yang lebih baik.

3. Kendala Penerapan SIM Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare

Salah satu kendala utama adalah bahwa beberapa orangtua mungkin memiliki akses terbatas ke internet atau tidak memiliki komputer, sehingga

mereka kesulitan dalam mengakses platform ini. Hal ini dapat menghambat partisipasi orangtua dalam pemantauan perkembangan anak mereka. Sekolah dapat mencari solusi untuk memberikan akses internet kepada orangtua yang membutuhkan, atau memungkinkan mereka untuk mengakses platform di lingkungan sekolah. Selain itu, menyediakan opsi alternatif, seperti laporan cetak, mungkin juga membantu orangtua yang memiliki keterbatasan teknologi.

Kendala lain adalah bahwa beberapa orangtua mungkin tidak terlalu akrab dengan teknologi dan merasa bingung dalam menggunakan platform ini. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan reguler untuk orangtua yang membutuhkan. Pelatihan harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan berfokus pada penggunaan dasar dari SIM Pendidikan. Panduan tertulis juga dapat membantu orangtua dalam menggunakan platform.

Penting untuk mengidentifikasi kendala yang muncul dalam penerapan SIM Pendidikan dan mencari solusi yang mungkin untuk meningkatkan efektivitasnya. Ini mungkin melibatkan pelatihan lebih lanjut bagi orangtua dan guru tentang cara menggunakan sistem ini, serta pengembangan platform yang lebih ramah pengguna. Penerapan SIM Pendidikan tampaknya memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orangtua serta dalam memantau perkembangan siswa. Namun, penting untuk terus mengkaji dan mengevaluasi implementasi ini untuk memastikan bahwa semua pihak merasa nyaman dan dapat memanfaatkannya sebaik mungkin.

Terkadang, masalah teknis seperti akses internet yang tidak stabil atau tampilan yang rumit dapat menjadi kendala. Sekolah harus memantau dan memperbaiki masalah teknis ini secara rutin. Menyediakan dukungan teknis yang dapat diakses oleh orangtua juga akan membantu mengatasi masalah ini.

Beberapa orangtua mungkin merasa bahwa SIM Pendidikan dapat menggantikan keterlibatan langsung dalam pendidikan anak mereka. Penting untuk menekankan bahwa SIM Pendidikan seharusnya bukan pengganti, melainkan alat yang mendukung keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak mereka. Komunikasi yang lebih aktif dari sekolah melalui platform ini, seperti pembaruan tentang kegiatan sekolah, seminar orangtua, atau sumber daya belajar yang bermanfaat, dapat membantu mempertahankan keterlibatan orangtua.

Pengatasiannya melibatkan kombinasi dari pemecahan teknis dan upaya pendidikan, baik dalam bentuk pelatihan atau panduan. Penting untuk memastikan bahwa semua orangtua dapat mengakses dan menggunakan SIM Pendidikan dengan nyaman agar manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare memiliki dampak positif dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa serta dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa. SIM Pendidikan memungkinkan komunikasi yang lebih cepat, efisien, dan transparan antara sekolah dan orangtua. Meskipun sebagian orangtua merasa positif terhadap penggunaannya, ada juga yang memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memahami sistem ini. Oleh karena itu, penting untuk terus mengkaji dan mengevaluasi penerapan SIM Pendidikan untuk memastikan manfaatnya optimal.
2. SIM Pendidikan memberikan fasilitas informasi yang penting untuk sekolah, guru, staf sekolah, dan orangtua. Informasi yang real-time mengenai hasil ujian, nilai, absensi, dan laporan perkembangan siswa sangat membantu dalam pemantauan perkembangan siswa. Kemampuan pengiriman pemberitahuan dan pengumuman langsung memudahkan komunikasi antara sekolah dan orangtua. Selain itu, SIM Pendidikan juga memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memerlukan dukungan tambahan. Namun, terdapat variasi dalam persepsi orangtua tentang efektivitas SIM Pendidikan dalam komunikasi.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran terkait SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare:

1. Penting untuk menyelenggarakan pelatihan rutin kepada orangtua dan guru tentang cara menggunakan SIM Pendidikan dengan lebih efektif. Pelatihan tersebut harus dirancang agar mudah dipahami, terfokus pada penggunaan dasar, dan memberikan panduan praktis. Dengan demikian, orangtua yang kurang terbiasa dengan teknologi dapat memanfaatkan sistem ini dengan lebih baik.
2. Menekankan bahwa SIM Pendidikan seharusnya bukan pengganti keterlibatan langsung orangtua dalam pendidikan anak mereka, melainkan alat yang mendukung keterlibatan tersebut. Sekolah dapat lebih aktif dalam berkomunikasi dengan orangtua melalui platform ini, seperti memberikan pembaruan tentang kegiatan sekolah, seminar orangtua, atau sumber daya belajar yang bermanfaat. Hal ini dapat membantu mempertahankan keterlibatan orangtua.
3. Sekolah perlu secara rutin memantau dan memperbaiki masalah teknis dalam SIM Pendidikan. Masalah seperti akses internet yang tidak stabil atau antarmuka yang rumit harus ditangani secara efisien. Juga, menyediakan dukungan teknis yang dapat diakses oleh orangtua akan membantu mengatasi masalah teknis.
4. Untuk mengatasi kendala terkait dengan keterbatasan akses internet atau perangkat komputer oleh beberapa orangtua, sekolah dapat mencari solusi seperti menyediakan akses internet di lingkungan sekolah atau memberikan

opsi alternatif, seperti laporan cetak, untuk orangtua yang memiliki keterbatasan teknologi.

5. Penting untuk terus mengkaji dan mengevaluasi penerapan SIM Pendidikan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, sekolah dapat mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan dan memastikan bahwa semua pihak merasa nyaman dan dapat memanfaatkan sistem ini sebaik mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

Al - Qur'an Al - Karim

Afilia, Rina. *Tingkat Kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapot Online di SD Islam Maryam*. Surabaya 2016.

Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. 1987.

Alma, Buchari. *Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2003.

Alma, Buchari. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2003.

Amsya, Zulkifli. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2001.

Anggraini, Yenni. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Uin Raden Fatah Palembang. 2020.

Anwar, Donny Gahral. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Koekoesan.2010.

Arianto, *et al*. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan*. Vol. 1 No. 2. 2016.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Asrohah, Hanun. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya: UINSA Press. 2014.

Daulay, Musnar Indra. *Kepuasan Orang Tua terhadap Layanan Pendidikan Lembaga PAUD di TK Qurrota Ayun Pekanbaru*. Journal of Islamic Early Childhood Education. Vol. 1 No.1. 2018.

Eti. Rochaety, *et.al*, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

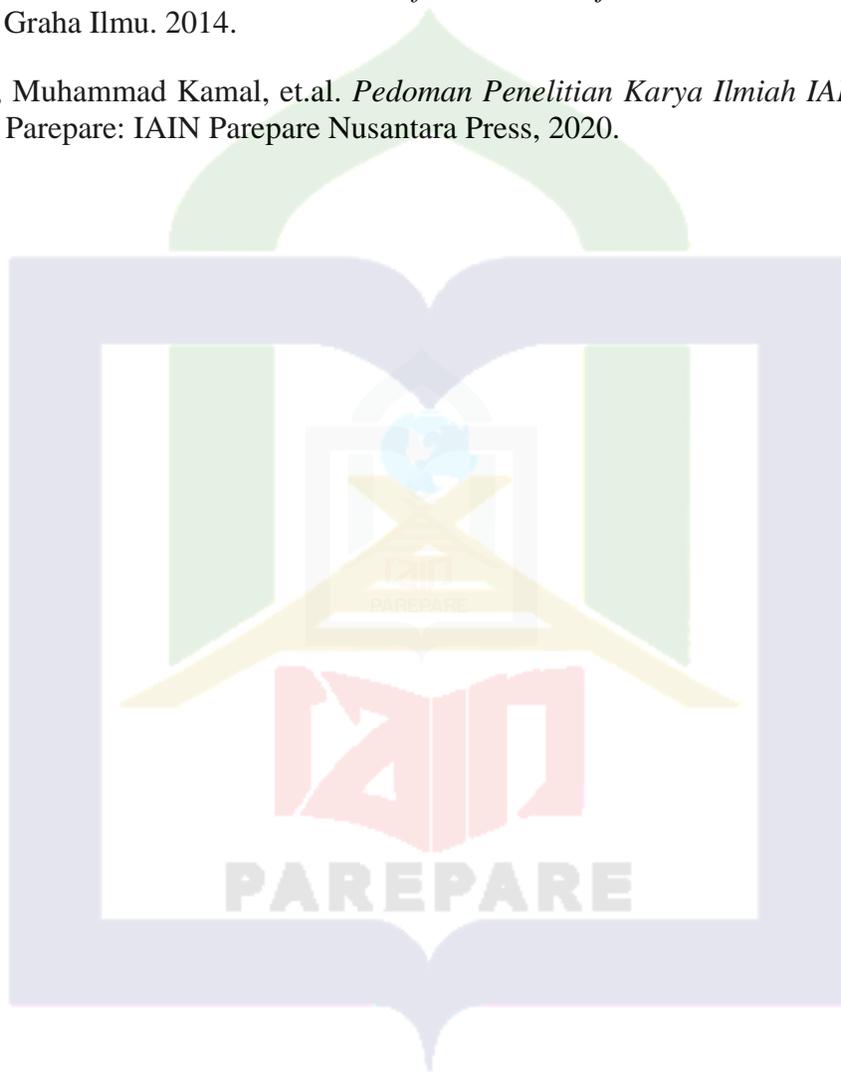
Elsevier, Ltd. *An enriched decision-making satisfaction model for student information management systems*. Turkey 29 Agustus 2023.

Elsever, Ltd. *Development of a corporate information management system in two cases mining for process suitability*. Tesalonika, Yunani, 26 November 2022.

- Firmansyah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia, 2018.
- Fitriyah, Fifi. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat*. Jakarta. 2011.
- Helmawati. *Sitem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. RemajaRosdakaya. 2015.
- Honkis. *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan*. Vol. XXIV No. 2, Jurnal Administrasi Pendidikan. 2017.
- Khairina. Dyna Marisa, D. *Sistem Informasi Manajemen Ruang (Simeru) Kelas*. Studi Kasus: Fkti Universitas Mulawarman. Ilmiah Ilmu Komputer. 2018.
- Maghfiro, Dina Umami. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di Sekolah Menengah Atas*. Al-Islam krian. Surabaya. 2019.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Made, Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Moleong. Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2009.
- Mihaela, Muntean. *Elsevier Ltd. Working around inadequate information systems in the workplace: An empirical study in Romania*. lisensi CC BY-NC-ND, 12 Januari 2022.
- M, Faisal. *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Ilyas, Ridha. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*. Tesis Universitas Bung Hatta: 2015.
- Musnar, Indra Daulay. *Kepuasan Orang Tua terhadap Layanan Pendidikan Lembaga PAUD di TK Qurrota Ayun Pekanbaru*. Journal of Islamic Early Childhood Education. Vol. 1 No.1, April 2018.
- P. Kotadjin, et al. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen, Perpustakaan Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara*. Acta Diurna. 2016.

- Radja, Noventris Rahmawati, *et al.* *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Siswa Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Siswa di SMK Kristen Salatiga.* 2017
- Rahmadian, Wahyudi. *Pengaruh Pemberdayaan Dan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada T. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Tengah.* e-Jurnal Katalogis 2019.
- Ridha, Ilyas. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Sekolah terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening, Tesis, Universitas Bung Hatta.* 2015.
- Ridwan, Faizal. *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013.
- Rochaety, Eti. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra WacanaMedia. 2017.
- Rochaety, Ety, *et al.* *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: MitraWacana Media.2013.
- Rochaety, Ety, *et al.* *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2015.
- Sinen, Ristanti dan La Ode Ismail. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar.* Jurnal Idaarah. Vol. I No. 2, Desember 2017, 106.
- Sinen, Ristanti. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar 2017.*
- Singarimbun, *et al.* *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES. 1995.
- Sugiono. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta. 2005.
- Sukidin, Basrowi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Grasindo. 2010.
- Tjiptono, Fandy. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta: Bayu media, 2000.

- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. *Total Quality Managemen*. Yogyakarta: Bayu Media. 2002.
- Usman, Husaini dan Pramono Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Yakub dan Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Zubair, Muhammad Kamal, et.al. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing

	<p style="text-align: center;">INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>

NAMA MAHASISWA : MUTMAINNAH ABDULLAH
NIM : 19.1900.069
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
KEPUASAN ORANG TUA SISWA Di SDN 5
PAREPARE.

Instrumen Penelitian:

A. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

1. Apa peran SIM Pendidikan dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa di SDN 5 Parepare?
2. Bagaimana SIM Pendidikan membantu dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa di sekolah ini?
3. Bagaimana Anda merasa tentang penggunaan SIM Pendidikan oleh SDN 5 Parepare untuk berkomunikasi dengan orangtua siswa?

B. Fasilitas Informasi Yang Tersedia Dalam SIM Pendidikan

1. Dapatkah Anda menyebutkan beberapa fitur atau manfaat khusus yang dimiliki SIM Pendidikan yang telah diterapkan di sekolah?

2. Bagaimana SIM Pendidikan telah membantu guru dalam merencanakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif?
3. Apa manfaat utama yang Anda rasakan sebagai orangtua dari penerapan SIM Pendidikan ini dalam hal mendapatkan informasi tentang perkembangan anak Anda di sekolah?
4. Apakah SIM Pendidikan telah memudahkan Anda dalam berinteraksi dengan guru-guru dan staf sekolah?

C. Kendala Penerapan SIM Pendidikan

1. Apa kendala yang mungkin ditemui dalam penerapan SIM Pendidikan di sekolah ini, dan bagaimana cara mengatasinya?
2. Apakah Anda merasa bahwa SIM Pendidikan membantu Anda lebih terlibat dalam pendidikan anak Anda, dan jika ya, bagaimana?
3. Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut dalam penerapan SIM Pendidikan di SDN 5 Parepare?

Parepare, 2023
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.
NIP. 196203081992031001

Pembimbing Pendamping

Hasmiah Herawaty, M.Pd.
NIDN. 2006067402

Lampiran 3

Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran umum penelitian

a. Profil SDN 5 Parepare

Nama sekolah	:	SDN 5 Parepare
Akreditasi	:	A
NSPN	:	40307747
Status	:	Negeri
Bentuk Pendidikan	:	SD
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	:	00/00/00/1957
Tanggal SK Pendirian	:	1957-12-31
SK Izin Operasional	:	421/648/Disdikbud/V/2017
Tanggal SK Izin Operasional	:	31-12-57

b. Visi, Misi SDN 5 Parepare

1) Visi

Unggul prestasi, berahlak mulia, dan peduli lingkungan

2) Misi

- a) Disiplin sesuai aturan yang berlaku
- b) Disiplin dalam proses pembelajaran
- c) Memanfaatkan alat peraga/ media pembelajaran
- d) Meningkatkan kreatifitas siswa agar mampu memiliki *life skill* (kecakapan hidup)

- e) Menjalin kemitraan dengan komite sekolah, orang tua siswa, warga sekolah dan *stakeholders* yang ada
- f) Menggalakkan kegiatan penghijauan dan kebersihan
- g) Meningkatkan upaya mencegah pencemaran, kerusakan, dan pelestarian lingkungan

c. Prasarana SDN 5 Parepare

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	15	15	3		
2.	Ruang Guru	1	1			
3.	Ruang Kepala Sekolah	2	2			
4.	Ruang Tata Usaha	1	1			
5.	Ruang Laboratorium	1	1			
6.	Ruang Perpustakaan	1	1			

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
7.	Ruang OSIS	-	-			
8.	Ruang UKS	1	1			
9.	Ruang BP	0	0			
10.	Musholla	1	1			
11.	Gedung Aula	1	1			
12.	Kamar Mandi	9	9			
13.	Ruang Bagunan	9	9			
Jumlah		42	42		3	

d. Data PTK dan PD

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	7	3	10	264
Perempuan	17	2	10	271
Total	24	5	29	535



Lampiran 4
Surat Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakil No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax: 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3972/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2023 7 September 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Mutmainnah Abdullah
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta Timur, 14 April 2000
NIM : 19.1900.069
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Desa Pincara Kec. Patampanua Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di SDN 5 Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai bulan Oktober Tahun 2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan
Zuhair, M.Pd.
NID. 19830420 200801 2 010

Tembusan:
1 Rektor IAIN Parepare



SRN IP0000814

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 821/IP/DPM-PTSP/9/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **MUTMAINNAH ABDULLAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

ALAMAT : **PINCARA, KAB. PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN ORANG TUA SISWA DI SDN 5 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SD NEGERI 5 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **21 September 2023 s.d 21 Oktober 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal: **25 September 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 5
Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 5 KOTA PAREPARE
Jln. Angrek No. 4 Kel. Mallusetasi Kec. Ujung Kode Pos 91111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 424/044/SDN.5/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SD Negeri 5 Parepare, menerangkan bahwa:

Nama : MUTMAINNAH ABDULLAH
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta Timur, 14 April 2000
NIM : 19.1900.069
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian (Research) di UPTD SD Negeri 5 Parepare, pada tanggal 21 September – 21 Oktober 2023, guna penulisan skripsi dengan judul **"PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN ORANG TUA SISWA DI SD 5 PAREPARE"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Oktober 2023
Kepala UPTD SD Negeri 5 Parepare,

Dr. H. HESTIAWATI, M.Pd
NIP. 1951123 198803 2 009

Lampiran 6
Dokumentasi Di Dalam Kelas



Dokumentasi Visi Misi dan Struktur Organisasi



Dokumentasi Prestasi Sekolah



Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah dan Guru



Dokumentasi Wawancara Orang Tua Siswa



BIODATA PENULIS



Mutmainnah Abdullah, lahir di Jakarta Timur 14 April 2000. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Abdullah dan Alm. Kartini yang telah menghabiskan separuh hidupnya untuk merawat, mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati. Ia bertempat tinggal di Desa Pincara Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Penulis menempuh pendidikan formal pertama dimulai Pendidikan di SD 113 Pincara kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Makassar. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 05 Pinrang. Dan saat ini berstatus sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Penulis pernah aktif di HMPS MPI, serta pernah menjabat sebagai pengurus HMPS MPI periode 2020-2021. Dan telah menyelesaikan Tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Di SDN 5 Parepare”

